

**CYBERBULLYING DAN KONSEP DIRI PADA KORBAN REMAJA
PENGGUNA JEJARING SOSIAL USIA 14 - 19 TAHUN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)



Oleh:

KUSUMADYA RIZKA PARAMITA

16320052

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**CYBERBULLYING DAN KONSEP DIRI PADA KORBAN REMAJA
PENGGUNA JEJARING SOSIAL USIA 14 - 19 TAHUN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)



Oleh:

KUSUMADYA RIZKA PARAMITA

16320052

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:
**CYBERBULLYING DAN KONSEP DIRI PADA KORBAN REMAJA
PENGGUNA JEJARING SOSIAL USIA 14 - 19 TAHUN DI INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi,



Resnia Novitasari, S.Psi., M.A.

Dewan Penguji

1. Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
2. Ratna Syifa'a R, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Drs. Sumedi P Nugraha, M.Ed., M.Sc., Ph.D., Psikolog

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusumadya Rizka Paramita
No. Mahasiswa : 16320052
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Cyberbullying dan Konsep Diri pada Korban Remaja Pengguna Jejaring Sosial Usia 14 - 19 Tahun di Indonesia.*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 27 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Kusumadya Rizka Paramita

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Ada kuasa yang lebih besar dari rencana manusia. Semua tepat sesuai porsinya, semua lewat sesuai mampunya. Sang pencipta baik sekali ya.”

(Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)

*“I decided to go on the path and get away with everything,
and if I fail I’ll get back up again.”*

(Lirik lagu Broken Compass - 3RACHA)

*“Whenever I have a hard time, I think back to why I started this,
and why I have endured so far until now.”*

(Jungwoo, Kim)

*“Going fast to your destination is not everything and it is not wrong to be slow
and to be late on pursuing something. Today is special. Today too you’re doing
well.”*

(Dokyeom, Lee)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* atas rahmat beserta karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi saya persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sekaligus mendoakan hingga saat ini yaitu:

Bapak Haryanta dan Ibu Jayanti Utuh Prawatyasari

Terima kasih karena selama ini selalu menjadi orangtua yang *supportive*, membimbing saya ketika melakukan kesalahan, mengingatkan agar selalu taat kepada Allah SWT, menjaga dan menuntun saya agar selalu berbuat kebaikan serta memberikan kasih sayang baik secara materiil maupun secara batin. Terutama kepada ibu yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, tidak pernah *men-judge* anaknya, selalu memahami apa yang saya inginkan dan selalu memberikan dukungan baik ketika saya sedang dalam posisi terpuruk maupun di posisi tertinggi sekalipun.

Almh. Eyang Sri Murtiningsih

Meskipun ketika skripsi ini dikerjakan beliau tidak mendampingi, tetapi saya ingin berterima kasih karena sedari kecil hingga saat-saat terakhir beliau selalu menyayangi saya. Beliau turut membimbing, mengajarkan agar selalu ikhlas pada rencana Allah, yang mengajarkan saya shalat tahajud untuk pertama kalinya ketika SMP, mengingatkan untuk selalu patuh pada kedua orangtua dan agar selalu menjadi anak yang baik. Beliau juga selalu mendukung apapun yang saya pilih dan percaya bahwa saya bisa menyelesaikan segala sesuatunya dengan baik.

Semoga eyang bahagia disisi-Nya.

PRAKATA



Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* atas rahmat beserta karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam juga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yang tidak hentinya menyebarkan ilmu meski banyak orang yang menentang.

Saya sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya *support*, motivasi, bimbingan serta doa dari berbagai pihak yang hingga saat ini senantiasa membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Psi., M.Ag., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu dengan sabar. Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk mengoreksi pekerjaan saya yang mungkin masih banyak kekurangan, serta masukan dan saran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu Ike Agustina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan kepada para mahasiswanya, sejak saya masih seorang mahasiswa baru, hingga saya di semester akhir.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang dengan sabar telah membimbing dan membagikan ilmunya kepada saya, juga kepada mahasiswa lain.
6. Seluruh karyawan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas pelayanan yang telah diberikan kepada mahasiswa selama masa perkuliahan.
7. Keluarga saya Om Woto, almh. Bulik Yani, adik-adik sepupu saya Icha, Zahra serta Simbah Putri, yang menjadi rumah kedua bagi saya, selama di Yogyakarta.
8. Kedua sahabat baik saya Maura Kezyalita Firstadiani dan Gicelle Technia Maher, yang sudah menjadi teman berkeluh kesah, selalu mendukung dan mendoakan semenjak SMA.
9. Teman satu bimbingan Magfhira dan Mardiah, yang membantu ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman kuliah saya Tsania Qutrotun Nada dan Maudista Widi yang menemani dan juga membantu ketika masa-masa kuliah.
11. Teman-teman NCTzen Yogyakarta yang berproses bersama untuk membangun sebuah komunitas serta mengadakan berbagai macam *event*, terima kasih banyak atas pengalamannya.

12. Teman-teman *group chat We Love Bruni*, Kak Nita, Anjar dan Shakira yang selalu memberikan dukungan, selalu mendengarkan keluh kesah, serta selalu membantu ketika dibutuhkan.
13. Teman-teman baik yang saya temui di *social media*, Anggi, Allin, Caca, Wiena, Samantha, Zalfa, Maya, Dipa dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang tidak bosan dengan keluh kesah dan selalu menyemangati.
14. Kata-kata yang memotivasi atau menyemangati dari akun eskalokal, serta *playlist* “Bayu Narik”, “*Magnolia*”, juga musik-musik yang menemani hingga tengah malam selama proses pengerjaan skripsi. Terutama musik dari *group* kesukaan saya *Seventeen*, *Stray Kids*, *ATEEZ* yang lirik lagunya memberikan semangat agar tidak menyerah apapun yang sedang saya hadapi saat ini.
15. Serta seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang mungkin tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan.

Semoga yang saya alami ketika menjalani kehidupan perkuliahan dapat menjadi bekal dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat kepada seluruh pihak yang telah membantu.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Diri	11
1. Pengertian Konsep Diri	11
2. Aspek-Aspek Konsep Diri	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	14

B. <i>Cyberbullying</i>	15
1. Pengertian <i>Cyberbullying</i>	15
2. Aspek-aspek <i>Cyberbullying</i>	17
C. Hubungan Antara <i>Cyberbullying</i> dan Konsep Diri pada Korban Remaja usia 14-19 tahun	18
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
1. Konsep Diri	25
2. <i>Cyberbullying</i>	25
C. Responden Penelitian	26
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala Konsep Diri	27
2. Skala <i>Cyberbullying</i>	28
E. Metode Analisis Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	30
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	32
1. Orientasi Kacah	32
2. Persiapan Penelitian	34
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	37
C. Hasil Penelitian	38

BAGIAN I : KORBAN <i>CYBERBULLYING</i>	38
1. Deskripsi Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Data Penelitian	40
3. Uji Asumsi	42
4. Uji Hipotesis	44
5. Analisis Tambahan	45
BAGIAN II : BUKAN KORBAN <i>CYBERBULLYING</i>	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian	47
2. Deskripsi Data Penelitian	49
3. Uji Asumsi	51
4. Uji Korelasi	52
5. Analisis Tambahan	53
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Blue Print</i> skala Konsep Diri	28
Tabel 2 <i>Blue Print</i> skala <i>Cyberbullying</i>	29
Tabel 3 Distribusi Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	36
Tabel 4 Distribusi Skala <i>Cyberbullying</i> Setelah Uji Coba	37
BAGIAN I : KORBAN <i>CYBERBULLYING</i>	
Tabel 5 Deskripsi Subjek Penelitian	38
Tabel 6 Deskripsi Data Penelitian	41
Tabel 7 Kategorisasi Variabel <i>Cyberbullying</i>	41
Tabel 8 Kategorisasi Variabel Konsep Diri	42
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 10 Hasil Uji Linieritas	44
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis	45
Tabel 12 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 13 Hasil Uji Korelasi	46
BAGIAN II : BUKAN KORBAN <i>CYBERBULLYING</i>	
Tabel 14 Deskripsi Subjek Penelitian	47
Tabel 15 Deskripsi Data Penelitian	49
Tabel 16 Kategorisasi Variabel <i>Cyberbullying</i>	50
Tabel 17 Kategorisasi Variabel Konsep Diri	50
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas	51

Tabel 19 Hasil Uji Linieritas	52
Tabel 20 Hasil Uji Korelasi	53
Tabel 21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba	69
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba	85
Lampiran 3 Data Induk Uji Coba	99
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba	107
Lampiran 5 Skala Penelitian	113
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian	125
Lampiran 7 Data Induk Penelitian	162
Lampiran 8 Deskripsi Responden Penelitian	199
Lampiran 9 Skor Hipotetik dan Empirik	204
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas dan Uji Linieritas	209
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis dan Uji Korelasi	212
Lampiran 12 Hasil Analisis Tambahan	215
Lampiran 13 <i>Informed Consent</i>	218

CYBERBULLYING DAN KONSEP DIRI PADA KORBAN REMAJA PENGGUNA JEJARING SOSIAL USIA 14 - 19 TAHUN DI INDONESIA

Kusumadya Rizka Paramita

Mira Aliza Rachmawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *cyberbullying* pada *platform* jejaring sosial dan konsep diri pada korban *cyberbullying* remaja usia 14-19 tahun. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang negatif antara *cyberbullying* dan konsep diri pada korban remaja usia 14-19 tahun. Responden penelitian ini adalah 432 remaja dengan usia 14-19 tahun yang berdomisili di Indonesia. Penelitian ini diukur menggunakan skala konsep diri diadaptasi dari Berzonsky, digunakan dalam penelitian milik Kaur (2018) dan skala *cyberbullying* diadaptasi dari Hinduja & Patchin (2015). Metode analisis data menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman's Rho* dengan program statistik *SPSS 22.0 for windows*. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0,135$ dan nilai $p = 0,047$. Ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat *cyberbullying* maka semakin rendah tingkat konsep diri yang dimiliki oleh korban remaja. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *cyberbullying* pada *platform* jejaring sosial dan konsep diri korban *cyberbullying* remaja usia 14-19 tahun dengan kata lain hipotesis diterima.

Kata kunci: *cyberbullying*, korban *cyberbullying*, remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang paling krusial bagi tiap individu. Sering disebut juga sebagai masa transisi, karena pada masa ini remaja sedang dalam tahap pengenalan terhadap dirinya sendiri. Mereka sedang mencari jati diri yang sesuai dengan diri mereka masing-masing. Remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri biasanya masih cukup *labil* dalam mendefinisikan konsep dirinya karena pergantian karakter yang ia alami sesuai dengan pengaruh lingkungan di sekitarnya, sehingga konsep diri ini cenderung rentan mengalami perubahan. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Sanchez dan Roda (Saifullah, 2016), konsep diri adalah komponen dalam diri manusia untuk upaya pengembangan kepribadian. Hal ini dikembangkan melalui proses refleksi pada diri dan juga konsep diri rentan terhadap perubahan. Proses refleksi pada diri serta kejadian yang mereka alami selama hidup, itulah yang pada akhirnya membentuk cara pandang remaja terhadap dirinya sendiri, serta bagaimana mereka menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupannya.

Remaja seharusnya memiliki konsep diri yang positif karena ini merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dimiliki. Hal ini dikemukakan oleh Agustiani (Ranny, et al, 2017) bahwa konsep diri yang positif dapat dimiliki oleh semua remaja, karena merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dimiliki oleh setiap remaja. Remaja yang memiliki

konsep diri positif dapat menerima dirinya dengan baik, serta penilaian terhadap dirinya sendiri pun juga baik, hal ini nanti yang akan mendasari kehidupan remaja tersebut menjadi bahagia. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Candles (Ranny, et al, 2017), yaitu remaja yang memiliki penilaian terhadap diri sendiri secara tepat dan menampakkan kehidupan yang bahagia, karena dapat menerima keberadaan dirinya sendiri dengan sebagaimana adanya, walaupun terkadang timbul perasaan tidak berarti, namun yang terpenting ialah mereka memiliki pandangan dasar yang positif terhadap dirinya sendiri. Sedangkan konsep diri remaja yang negatif biasanya membuat mereka dipandang menjadi anak yang nakal. Hal ini akan mempengaruhi motivasi diri dari remaja tersebut. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Travers serta Jerome & Dunsek (Ranny, et al, 2017), bahwa seseorang yang memiliki ketakutan yang tinggi akan kegagalan biasanya dinilai sebagai orang yang mempunyai konsep diri yang buruk atau negatif dan menurut teori konsep diri, memungkinkan untuk mempunyai motivasi yang buruk juga. Jika mereka kerap disebut sebagai anak nakal dengan banyaknya label yang diberikan kepada mereka.

Pentingnya konsep diri bagi remaja tidak hanya karena tugas perkembangan yang harus dimiliki remaja atau cara pandang mereka terhadap diri sendiri, konsep diri juga dapat mempengaruhi kesehatan mental serta kepribadian diri dari remaja tersebut. Selaras dengan yang dikatakan oleh Lautel dan Klatel (Ranny, et al, 2017), bahwa konsep diri pada remaja dapat mempengaruhi kesehatan mental dan perkembangan kepribadian remaja. Selain itu, konsep diri pada remaja juga penting dan mempengaruhi remaja untuk mencari relasi yang

tepat. Mengingat remaja masih dalam tahap perkembangan, relasi yang banyak sangat diperlukan untuk upaya pengembangan kepribadian seorang remaja. Banyaknya relasi akan membuat remaja tersebut menjadi mengerti bahwa tiap orang berbeda dengan dirinya, memiliki pemikiran dan sifat yang berbeda, maka dari itu ia harus lebih bisa belajar memahami dan menghargai perasaan serta pemikiran orang lain. Ini juga merupakan salah satu tantangan bagi remaja untuk selalu introspeksi diri terhadap perbuatan mereka, sudah sesuai dengan norma dalam masyarakat atau belum. Hal ini juga dikemukakan oleh Rossel, dkk (Ranny, et al, 2017), bahwa konsep diri remaja akan selalu berkembang dan dipengaruhi oleh tugas dan tantangan dari kehidupan mereka. Remaja sedang mencoba-coba peran dan identitas. Mengembangkan seksualitas mereka dan berpikir tentang masa depan mereka, bersamaan dengan kebutuhan akan persetujuan dari teman sebaya dan keluarga, dan menegaskan kebebasan mereka.

Adanya keterbatasan jarak dan waktu, membuat interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya, kini lebih sering terjadi di jejaring sosial daripada secara langsung. Remaja kini cenderung lebih sering membangun relasi atau menghubungi relasinya melalui *gadget*. Namun permasalahannya adalah jejaring sosial saat ini kerap kali disalahgunakan untuk mengolok-olok atau memermalukan orang lain, yang biasa dikenal dengan *cyberbullying*. Hines (Rilla, 2018) mengatakan bahwa seseorang yang menjadi korban *bullying* biasanya cenderung memiliki konsep diri yang negatif. Didukung oleh pernyataan dari jurnal Corcoran, Connolly, dan O'Moore (2012) penelitian yang dilakukan oleh Katzer, Fetchenhauer dan Belschak, yang dilakukan ke murid kelas 5 hingga

11 di Jerman, memberikan kesimpulan bahwa anak yang memiliki konsep diri yang rendah adalah yang biasanya mengalami *bullying* baik di sekolah maupun melalui *internet chat rooms*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *cyberbullying* dapat mempengaruhi konsep diri seseorang secara negatif. Menurut Ninggalih (Rilla, 2018), bahwa korban *bullying* dengan konsep diri yang positif akan menerima keadaan dirinya sehingga dapat mengembangkan rasa percaya diri, harga diri, serta dapat melakukan interaksi sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perilaku *cyberbullying* dapat membawa dampak baik secara negatif maupun positif. Namun dari banyaknya jurnal yang beredar, rata-rata memiliki hasil penelitian bahwa *cyberbullying* membawa pengaruh negatif terhadap mental seseorang. Salah satunya dalam jurnal milik Aoyama, Saxon, dan Fearon (2011) yang mengatakan bahwa sesuai dengan yang telah di hipotesiskan, hasil penelitian menunjukkan bahwa korban *cyberbullying* dikaitkan dengan masalah internalisasi siswa yaitu rendahnya *self-esteem* dan tingginya tingkat depresi, kecemasan serta stress pada siswa.

Dilansir oleh Portland Tribune (2021), Lake Oswego remaja laki-laki berusia 16 tahun meninggal dunia pada tanggal 23 Juni 2020 dikarenakan menyakiti dirinya sendiri setelah menerima pesan tanpa identitas melalui fitur yang dimiliki oleh YOLO dan LMK *software*, dalam *platform* jejaring sosial *Snapchat* miliknya. Lake Oswego sudah mencoba mencari cara untuk menemukan siapa yang menyakitinya, namun dia tidak pernah menemukannya dan akhirnya ini menjadi sesuatu yang tidak bisa dihadapi oleh remaja berusia 16 tahun, yang hanya ingin mencari persahabatan yang sejati. Kasus seperti ini sebenarnya sudah

bukan hal yang tabu atau aneh di kalangan masyarakat, karena sudah sering terjadi bahkan sebelum jejaring sosial banyak digunakan seperti sekarang ini. Di Indonesia sendiri kasus *cyberbullying* juga kerap kali terjadi. Dikutip melalui Kompas.com, Direktur Sekolah Dasar Kemendikbud Ristek Sri Wahyuningsih mengatakan bahwa interaksi antar peserta didik dilakukan secara daring dan kemudahan akses jejaring sosial yang tidak mudah dikontrol, sangat berpotensi untuk meningkatkan perundungan (*cyberbullying*). Sementara dalam jurnal Sari dan Prahesti (2017), penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan UNICEF pada tahun 2011 hingga 2013, dipublikasikan pada Februari 2014, yang melibatkan 400 anak dan remaja di Indonesia dengan rentang usia 10 hingga 19 tahun ini mengungkap bahwa sebanyak 13% responden mengaku menjadi korban *cyberbullying* dengan bentuk hinaan dan ancaman.

Konsep diri remaja yang terbentuk melalui interaksi teman sebaya dan lingkungannya, juga dapat dipengaruhi oleh perilaku *cyberbullying*. *Cyberbullying* sangat mungkin untuk membuat kondisi mental seseorang terganggu, karena justru di beberapa jejaring sosial *audience* yang didapatkan tidak hanya dari suatu lingkungan tertentu saja. Namun khalayak umum juga dapat melihat bahkan dapat memberikan komentar atau menyampaikan opininya secara bebas, meskipun opini tersebut dapat menyakiti si penerima pesan. Menurut penelitian Ibrahim dan Toyyibah (2019), didapatkan hasil bahwa kedua responden yang menjadi korban *cyberbullying* melalui *platform chatting WhatsApp*, mereka berdua awalnya memiliki konsep diri yang tidak tertata dengan

baik. Ditandai dengan munculnya rasa tidak percaya diri, rendah diri, bahkan hingga tidak dapat menerima diri sendiri dengan baik. Kedua korban merasa sakit hati dan sempat ingin membalas perbuatan para pelaku, namun akhirnya mereka memilih mengurungkan niatnya, walaupun memerlukan waktu yang lama untuk dapat menerima perlakuan *cyberbullying* tersebut dengan lapang dada. Sementara dalam penelitian milik Sartana dan Afriyeni (2017), dijelaskan bahwa sebagian korban menyatakan jika perundungan maya dapat menyakiti secara mental, menyebabkan stres, hingga bunuh diri.

Dari yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa konsep diri yang tertata dengan baik pun dapat dipengaruhi oleh perilaku *cyberbullying* karena mempengaruhi kondisi mental individu menjadi pribadi yang kurang percaya diri, meskipun hinaan yang dilontarkan hanya melalui *cyber* atau *online*. Kepercayaan diri ini yang sebenarnya adalah kunci dari konsep diri. Jika seseorang memiliki konsep diri yang positif, maka ia tidak akan mungkin memiliki perasaan tidak percaya diri terhadap apa yang dimiliki oleh dirinya sendiri, justru sebaliknya mereka seharusnya mengeluarkan semua potensi yang mereka miliki untuk menunjukkan siapa diri mereka yang sebenarnya.

Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *cyberbullying* terhadap konsep diri, karena *bullying* yang kerap terjadi saat ini beberapa diantaranya dialami melalui jejaring sosial, tempat dimana mereka membangun hubungan pertemanan dengan teman sebaya maupun relasi yang lainnya. Juga, jejaring sosial saat ini adalah alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh remaja untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Sehingga

tidak menutup kemungkinan bahwa mereka bisa saja mengalami *bullying* melalui jejaring sosial yang mereka pakai. Selain itu, perbedaan dari beberapa hasil penelitian menjadi sebuah pertanyaan baru apa sajakah yang dapat mempengaruhi konsep diri serta apakah benar *cyberbullying* dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, karena beberapa diantaranya masih dapat mendefinisikan dirinya dengan baik dan tidak terpengaruh oleh perlakuan *bullying* tersebut.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dari *cyberbullying* terhadap konsep diri individu yang menjadi korban *cyberbullying*.

C. Manfaat Penelitian

Dari hal yang sudah dijabarkan diatas, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu tentang *cyberbullying* dan konsep diri, serta dapat memberi manfaat teoritis dalam bidang keilmuan psikologi klinis dan juga sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat terutama pada remaja yang saat ini sangat aktif di jejaring sosial, bahwa *cyberbullying* dapat memberikan pengaruh bagi para korbannya,

sehingga tidak ada lagi orang yang melakukan *cyberbullying* dan mengurangi tingkat *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *cyberbullying* sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Debi Prahesti Candra Sari (2017) dengan judul Keterbukaan Diri Pada Remaja Korban *Cyberbullying* dan menggunakan teori dari Belsey. Penelitian ini telah dilakukan pada siswi SMK 4 Samarinda yang berjumlah 3 orang dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kedua adalah *Cyberbullying* Pada Remaja SMA di Banda Aceh oleh Risana Rachmatan dan Shella Rizky Ayunizar (2017). Penelitian ini menggunakan teori Willard (2007). Sekolah Menengah Atas yang berjumlah 364 orang dengan rincian: (a) remaja berusia 15 sampai 19 tahun, (b) memiliki dan menggunakan telepon seluler, *social media & social networking*, (c) bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *Student Needs Assessment Survey* yang dikembangkan oleh Willard (2007).

Penelitian ketiga ialah hubungan antara *cyberbullying* dan konsep diri milik Fitriani, Nuke Farida, Ocvita Ardhiani (2018) dengan judul *Cyberbullying Attacks on Social Media: Do They Change Self Concept?*. Penelitian ini dilakukan pada remaja usia 10 sampai 21 tahun dengan menggunakan *Nonprobability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* sehingga menghasilkan jumlah responden sebanyak 100 orang. Penelitian ini di bagi ke dua jejaring sosial yaitu *Facebook* dan *Instagram*, dengan jumlah masing-masing responden 100 orang

sehingga total responden yang didapatkan ialah 200 responden. Responden yang didapat pun berasal dari beberapa domisili. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan jenis pertanyaan survey tentang *cyberbullying* menggunakan aspek yang telah ditentukan oleh Willard, didukung oleh wawancara yang menggunakan teori *uses and effect*.

1. Keaslian Topik

Keaslian topik pada penelitian ini dengan penelitian lain yaitu variabelnya sama-sama membahas tentang *cyberbullying*, yang berjudul Keterbukaan Diri Pada Remaja Korban *Cyberbullying* (Sari, 2017), *Cyberbullying* Pada Remaja SMA di Banda Aceh (Rachmatan & Ayunizar, 2017) dan *Cyberbullying Attacks on Social Media: Do They Change Self Concept?* (Fitriani, Farida & Ardhiani, 2018).

2. Keaslian Teori

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Hinduja dan Patchin (2007) untuk *cyberbullying*, hal ini berbeda dengan penelitian dari ketiga jurnal diatas yaitu menggunakan teori dari Belsey dan Willard. Untuk konsep diri, penelitian ini menggunakan teori dari Berzonsky, sedangkan dalam jurnal "*Cyberbullying Attacks on Social Media: Do They Change Self Concept?*" milik Fitriani, Farida dan Ardhiani (2018), menggunakan teori milik Hurlock.

3. Keaslian Subjek

Keaslian subjek pada kedua penelitian diatas menggunakan subjek anak SMK, SMA serta remaja usia 10-21 tahun yang menggunakan jejaring sosial *Instagram* dan *Facebook* yang tersebar di beberapa domisili. Sedangkan

penelitian ini berfokus pada remaja usia 14-19 tahun yang sering menggunakan jejaring sosial maupun aplikasi *chatting* apapun jenisnya, yang tersebar diseluruh Indonesia.

4. Keaslian alat ukur

Keaslian alat ukur dalam tiga penelitian diatas adalah menggunakan kualitatif, skala *Student Needs Assessment Survey* yang dikembangkan oleh Willard (2007) serta skala Likert dengan aspek milik Willard dan wawancara menggunakan teori *uses and effect*. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan skala *Cyberbullying Victimization* milik Hinduja dan Patchin (2015) serta skala konsep diri berdasar pada teori Berzonsky dan di adaptasi dari Kaur (2018).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Teori Konsep Diri

Santrock (2012) mengemukakan bahwa konsep diri merujuk pada evaluasi bidang-bidang tertentu yang ada pada diri. Hal ini berarti bahwa konsep diri adalah penilaian terhadap bidang tertentu yang dimiliki oleh diri, seperti kemampuan akademik, atletik, penampilan, dan lain sebagainya. Ada pula pengertian konsep diri menurut Chaplin (2011) yang mengatakan bahwa konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri, yang meliputi penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dalam konsep diri, evaluasi terhadap diri sendiri tersebut berguna untuk lebih mengenali apa yang dimiliki oleh diri kita sendiri dan juga mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Sebagai contohnya adalah ketika seseorang merasa bahwa dirinya kesulitan untuk menahan amarah, maka yang ia lakukan adalah belajar untuk mengontrol emosinya sehingga tidak berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Calhoun dan Acocella (1990) menyebutkan bahwa konsep diri adalah pandangan diri seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri dianggap sebagai cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri, dimana seseorang dinilai telah mengetahui dengan baik, apa yang dimiliki oleh

dirinya sendiri. Sementara Berzonsky (1987) mengatakan bahwa pandangan alternatif tentang konsepsi diri (*self-conceptions*) adalah sesuatu yang terstruktur dengan kuat dan relatif bertahan lama.

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah evaluasi atau penilaian bidang-bidang tertentu yang dimiliki oleh diri serta pandangan individu terhadap dirinya sendiri, yang bersifat terstruktur dengan kuat dan bertahan lama.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Berzonsky (1981) aspek-aspek konsep diri adalah sebagai berikut:

1. Aspek Fisik

Aspek fisik adalah cara pandang seorang individu terhadap fisik yang dimilikinya. Aspek fisik yang sering sekali dinilai oleh orang, karena dapat dilihat dengan jelas oleh individu lain. Aspek fisik yang baik adalah ketika individu tidak merasa malu dan kekurangan dengan apa yang ada pada dirinya.

2. Aspek Moral

Aspek moral adalah bagaimana seorang individu mendefinisikan dirinya sebagai seseorang yang memiliki sikap yang baik ataukah seseorang yang memiliki sikap buruk, serta dapat memahami apa yang baik untuk dilakukan maupun yang tidak baik.

3. Aspek Sosial

Aspek sosial adalah bagaimana lingkungan membantu individu tersebut untuk mendefinisikan dirinya. Aspek sosial diperoleh dari seberapa seringnya seseorang berinteraksi dengan individu lainnya. Aspek sosial juga yang membantu individu tersebut dapat berinteraksi dengan orang lain.

4. Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah bagaimana kondisi psikologis individu tersebut apakah termasuk orang yang mudah mengendalikan emosi dan tidak mudah terpancing emosinya atau apakah ia termasuk orang yang mudah terpengaruh sehingga sering *down*. Selain itu, aspek psikologis juga membantu individu untuk dapat menyelesaikan permasalahannya, karena psikologis yang baik membantu individu tersebut untuk memiliki pikiran yang positif juga.

Dari aspek-aspek dapat disimpulkan bahwa konsep diri dipengaruhi oleh aspek fisik, sosial, moral dan psikologis. Aspek-aspek tersebut dinilai krusial dalam kehidupan seseorang karena ketika kehilangan atau kekurangan salah satu atau beberapa dari aspek tersebut, bisa menyebabkan manusia tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai manusia dengan semestinya, karena konsep diri yang mendefinisikan manusia ingin menjadi seperti apa di masa depan nanti.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), terdapat beberapa faktor pembentuk konsep diri remaja.

1. Orangtua

Orangtua adalah kontak sosial yang paling awal yang dialami tiap individu serta yang paling kuat. Sesuatu yang kerap dikomunikasikan atau diberitahukan oleh orangtua kepada anak, lebih menancap dan bertahan lama daripada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya menempati kedudukan kedua setelah orangtua dalam mempengaruhi konsep diri, apalagi menyangkut penerimaan atau penolakan individu. Peran yang dijalankan si anak dalam kelompok teman sebayanya mungkin memberi pengaruh terhadap pandangan anak tentang dirinya sendiri. Termasuk ketika teman sebaya memberikan pengaruh yang buruk maka konsep dirinya akan ikut terpengaruh.

3. Masyarakat

Masyarakat yang menganggap penting fakta-fakta kelahiran dimana akhirnya penilaian ini sampai kepada anak, melekat pada pemikiran mereka dan akhirnya masuk ke dalam konsep diri.

4. Belajar

Muncul konsep bahwa konsep diri kita adalah hasil belajar, dan belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan psikologis yang relatif permanen yang terjadi dalam diri kita sebagai akibat dari pengalaman.

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya konsep diri dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Baik dari orangtua, teman sebaya maupun masyarakat. Selain itu pula, konsep diri diperoleh dari adanya proses belajar manusia tentang pengalaman hidupnya.

B. *Cyberbullying*

1. Teori *Cyberbullying*

Menurut Willard (2007), *cyberbullying* adalah ketika seseorang mengirimkan atau memposting sesuatu yang berbahaya atau terlibat dalam berbagai bentuk agresi sosial menggunakan *internet* atau teknologi digital yang lainnya. Laporan *cyberbullying* mengungkapkan aspek yang bertentangan dengan definisi *bullying* yang diterima secara umum, bahwa *bullying* terjadi ketika orang yang lebih kuat menyerang yang tidak terlalu kuat. Faktanya, terkadang justru orang yang tidak terlalu kuat itu menggunakan *internet* untuk menyerang orang yang lebih kuat atau sekelompok orang. Dengan kata lain *cyberbullying* memiliki perbedaan dengan *bullying* karena orang-orang yang tidak terlalu kuat pun dapat

menyerang orang yang lebih kuat melalui *internet*, karena yang mereka butuhkan hanyalah jari tidak bertatap muka secara langsung.

Sementara menurut Kowalski (2007), *cyberbullying* mengacu pada *bullying* yang terjadi melalui *instant messaging*, *e-mail*, *chat room*, *website*, *video game*, atau melalui gambar atau pesan yang dikirim melalui telepon selular. Dapat dikatakan bahwa rata-rata media yang digunakan dalam *cyberbullying* adalah yang bersifat tidak tampak secara nyata melainkan memerlukan akses terlebih dahulu seperti memiliki *gadget* atau akun jejaring sosial. Selain itu ada pula pengertian *cyberbullying* menurut Smith (2008) yaitu perilaku agresif yang sengaja dilakukan sekelompok orang atau perorangan, menggunakan media elektronik sebagai penghubung, dilakukan secara berulang serta tidak memiliki batas waktu terhadap korban yang tidak bisa membela dirinya sendiri. Terakhir, menurut Hinduja dan Patchin (Hinduja dan Patchin, 2006), *cyberbullying* adalah salah satu bentuk instansiasi yaitu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba, dan telah ditetapkan sebagai kekerasan yang di sengaja dan berulang ditimbulkan melalui media teks elektronik. Biasanya, *cyberbullying* mencakup mengirim *e-mail* dan pesan instan yang melecehkan atau mengancam, memposting komentar menghina tentang seseorang di situs *web*, atau secara fisik mengancam atau mengintimidasi seseorang secara *online*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* adalah sebuah perilaku agresif berulang yang dilakukan perorangan atau

sekelompok orang yang dengan sengaja menggunakan media internet sebagai perantara untuk mengirimkan atau memposting sesuatu yang berbahaya maupun mengancam, bisa dalam bentuk gambar maupun pesan teks.

2. Aspek-aspek Cyberbullying

Aspek *cyberbullying* yang akan digunakan adalah menurut Hinduja dan Patchin (2010), yaitu:

1. *Willfull*

Willfull dapat diartikan sebagai kesengajaan. Perilaku *cyberbullying* dilakukan dengan kesengajaan dan sadar ingin menyakiti atau mempermalukan korban dalam *platform* jejaring sosial.

2. *Repeated*

Repeated yaitu pesan-pesan yang berisi gangguan yang dikirimkan melalui *email*, sms, maupun pesan teks di jejaring sosial dilakukan secara terus menerus yaitu lebih dari satu kali.

3. *Harm*

Harm dapat diartikan sebagai kekerasan atau melukai. Biasanya pesan atau hal yang di *post* di jejaring sosial si pelaku bisa berbentuk ancaman ataupun hal yang dapat melukai perasaan si korban.

4. *Electronic*

Electronic adalah yang membedakan perilaku *bullying* ini dengan *bullying* pada umumnya, karena khusus *cyberbullying* perilaku *bullying* terjadi di *platform online* seperti jejaring sosial maupun

aplikasi *chat*. Media perantaranya biasanya melalui *gadget* seperti *handphone*, komputer maupun laptop.

Dari aspek-aspek tersebut disimpulkan bahwa perilaku kekerasan *cyberbullying* dilakukan dengan sengaja dan berulang menggunakan jejaring sosial demi mengancam, mempermalukan ataupun menyakiti korban.

C. Hubungan Antara *Cyberbullying* dan Konsep Diri pada Korban

Remaja usia 14-19 Tahun

Masa remaja merupakan masa yang paling krusial dalam tahap perkembangan. Selain karena dalam masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dalam masa ini juga remaja sedang dalam proses pencarian jati diri. Seharusnya ketika menginjak masa remaja, mereka dapat mengeksplor sebanyak-banyaknya tentang dunia luar serta memperluas relasi dengan teman sebaya, tidak terbatas hanya pada ruang lingkup tertentu. Relasi yang beragam berguna untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi yang seharusnya dimiliki tiap individu, karena kodratnya manusia adalah makhluk sosial. Namun, pada realitanya berbanding terbalik. Orang-orang kini banyak yang menyalahgunakan jejaring sosial tempat mereka bersosialisasi, menjadi tempat untuk mengolok-olok atau mempermalukan seseorang, atau yang biasa dikenal sebagai *cyberbullying*. Adanya *cyberbullying* membuat remaja merasa terbatas untuk berekspresi di dunia maya karena mereka takut di *judge* oleh orang atau kelompok tertentu, sehingga membuat remaja tersebut sulit untuk berbaaur dengan pengguna jejaring

sosial yang lainnya. Aktivitas yang terjadi dalam jejaring sosial tersebut, sedikit banyak memberikan pengaruh pada beberapa orang. Termasuk pada caranya memandang dirinya sendiri atau yang biasa dikenal sebagai konsep diri.

Menurut Hinduja dan Patchin (2010) ada empat aspek dari *cyberbullying*, yaitu *willfull*, *repeated*, *harm* dan *electronic*. Aspek *willfull* memiliki arti kesengajaan yaitu sang pelaku melakukan *bullying* dengan sengaja dan secara sadar ingin menyakiti atau mempermalukan korbannya. Seorang pelaku *cyberbullying* biasanya menyakiti atau membuat malu korban dengan menyebarkan perkataan yang jahat atau bisa juga dalam bentuk foto atau rekaman video. Penelitian milik Pandie dan Weismann (2016) menjelaskan bahwa *cyberbullies* dengan unsur sengaja tidak pernah memikirkan akan konsekuensi dari tindakan mereka. Biasanya dilatarbelakangi dari pelaku yang mungkin merasa tersakiti atau marah karena komunikasi yang terjalin di jejaring sosial, sehingga mereka merespons dengan marah dan frustrasi. Korban yang biasanya tidak mengerti penyebab mengapa mereka di *bully*, akan menunjukkan reaksi yang bermacam-macam. Ada yang merasa marah, malu, sedih, kecewa, tidak percaya diri bahkan merasa depresi hingga ingin bunuh diri. Menurut Santrock (2012), konsep diri adalah penilaian terhadap bidang tertentu yang ada pada diri. Jika mereka merasa malu dan tidak percaya diri karena adanya ejekan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sang korban mengalami pergeseran nilai konsep diri, karena pada dasarnya konsep diri yang harus dimiliki remaja adalah konsep diri positif agar ia dapat menilai dirinya secara positif, bukan sebaliknya. Hal ini selaras dengan pernyataan milik Muhith (Hidaayah & Farizi, 2017), yaitu

seseorang dinilai memiliki konsep diri negatif jika mereka percaya dan melihat diri mereka sebagai sosok yang lemah, tidak berdaya, tidak bisa melakukan apa-apa, tidak menarik, tidak kompeten, gagal, tidak disenangi, dan kehilangan keinginan untuk hidup. Didukung oleh penelitian milik Estevez, et al (2019), menurut analisis yang lebih detail berdasarkan variabel dan dimensi, diamati bahwa baik korban maupun pelaku keduanya menunjukkan persepsi diri yang negatif di beberapa bidang, meskipun konsep diri korban tampaknya lebih buruk. Hal ini menunjukkan bahwa korban *cyberbullying* dapat mengalami perubahan konsep diri ke arah yang negatif.

Aspek *repeated* diartikan sebagai mengirimkan gangguan melalui jejaring sosial secara berulang. Pada tiap kasus *cyberbullying*, gangguan yang dikirimkan tidak hanya terjadi satu kali saja melainkan kerap kali terjadi entah dalam jangka waktu yang singkat atau jangka waktu yang lama sekalipun. Menurut penelitian Brewer dan Kerslake (2015), ditemukan bahwa para pelaku mengaku jika mereka sering mengolok-olok komentar yang ada di forum *online*, berbagi percakapan *online* pribadi tanpa diketahui oleh lawan bicaranya dan menghina orang lain di forum *online*. Selain itu didukung oleh penelitian Katzer, Fetchenhauer, Belschak (2009), bahwa seringkali para pelaku mengincar korban yang sama dalam sebuah *chat rooms*. Jika hal-hal tersebut terjadi secara berulang, bukan tidak mungkin itu dapat mengganggu konsep diri seseorang. Lama kelamaan korban juga akan merasa tertekan dengan apa yang pelaku katakan, yang kemudian jika sang korban merasa hal tersebut terlalu sulit untuk dihadapi, bukan tidak mungkin mereka bisa mengalami depresi hingga kecenderungan untuk bunuh diri. Selaras dengan

penelitian Hinduja dan Patchin (2008), seorang gadis berusia 14 tahun mengatakan bahwa *bullying online* sangat buruk karena menyerang mental, yang terkadang jauh lebih parah dibandingkan dengan *bullying* fisik dan dapat membuat orang melakukan tindakan-tindakan yang tidak masuk akal. Contoh dari tindakan yang tidak masuk akal adalah keinginan untuk menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri. Hal ini dapat dikatakan sebagai pergeseran konsep diri dengan kategori aspek psikologis. Aspek psikologis diartikan sebagai kondisi psikologis individu, apakah termasuk orang yang mudah terpengaruh oleh sekitar atau orang yang mudah mengatur emosinya. Penelitian oleh Canas, et al, (2020) mengatakan bahwa secara umum, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam situasi *bullying*, baik korban maupun pelaku, memiliki figur emosional yang lebih buruk dibandingkan mereka yang tidak terlibat, terutama pada siswa yang memiliki peran yang sama (sebagai pelaku atau korban) pada dua keadaan (di sekolah ataupun *online*). Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan *cyberbullying* dapat mempengaruhi aspek psikologis dari konsep diri, salah satunya adalah memburuknya keadaan emosional seseorang.

Aspek *harm* diartikan sebagai kekerasan atau melukai, yaitu seseorang mengirimkan pesan berbentuk ancaman atau hal yang dapat melukai perasaan korban. Saat ini mengancam dan menyakiti seseorang tidak hanya dapat dilakukan secara fisik, namun secara *online* pun juga bisa. Dalam penelitian Masdin (2013) dijelaskan bahwa melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Sejiwa, didapatkan keterangan beberapa penyebab seseorang menjadi pelaku *bullying* adalah karena senioritas, iseng, ingin balas dendam, ingin diakui dan lain

sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa perbuatan mengancam dan menyakiti orang melalui jejaring sosial, bisa jadi dilakukan karena iseng dan suka terhadap reaksi korban yang merasa ketakutan. Menurut Hinduja dan Patchin (2008), seorang narasumber mengatakan bahwa orang dapat mengatakan apapun secara *online*, yang membuat orang lain merasa ketakutan dibanding ketika diancam secara fisik. Pada aspek konsep diri, terdapat aspek sosial yang berarti lingkungan membantu individu untuk mendefinisikan dirinya. Namun, jika lingkungan tersebut malah membuatnya ketakutan atau tertekan, maka bukan tidak mungkin mereka juga akan semakin takut untuk berinteraksi dengan pengguna jejaring sosial yang lain atau menarik diri dari pertemanan. Menurut penelitian Triyono dan Rimadani (2019), dampak dari *cyberbullying* terhadap klien X, adalah ia merasakan perasaan isolasi berupa menarik diri dan menjauh dari teman-temannya serta ia lebih suka berada di rumah dan menyendiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari tindakan *cyberbullying* terhadap aspek sosial dalam konsep diri, contohnya kecilnya saja dapat membuat seseorang menjadi menarik diri dari lingkungannya.

Aspek *electronic* adalah aspek yang membedakan *cyberbullying* dari *bullying* pada umumnya yaitu penggunaan media elektronik, seperti *handphone* maupun *gadget* yang lain, yang digunakan untuk mengakses *platform* jejaring sosial dan kemudian mengirimkan pesan maupun foto atau video yang bersifat mengejek atau mempermalukan atau ancaman kepada para korban. Seperti yang disampaikan oleh Marsinun dan Riswanto (2020), *cyberbullying* merupakan tindakan perundungan atau *bullying* yang dilakukan oleh seseorang menggunakan

media *internet*, berbasis pada situs atau *platform* jejaring sosial. Kebanyakan orang berpikir bahwa *bullying* melalui jejaring sosial mungkin tidak akan berpengaruh banyak. Namun untuk beberapa orang mereka juga dapat merasakan malu, karena diolok-olok di *platform* umum dimana semua orang dapat melihatnya. Seperti pada penelitian milik Hana dan Suwarti (2019), dimana korban berinisial GN, DN, LS, IR merasa malu karena tindakan yang dilakukan oleh pelaku yaitu menyebarkan foto-foto mereka melalui jejaring sosial. Perasaan malu yang muncul dalam diri para korban dapat diartikan sebagai pergeseran konsep diri karena secara aspek psikologis, mereka merasa terganggu dan terpengaruh dengan tindakan para pelaku tersebut sehingga mereka mengalami perubahan emosi. Perubahan emosi yang dirasakan jika lama terpendam, maka dapat menimbulkan gangguan yang lebih parah yaitu depresi. Penelitian milik Estevez, Canas & Estevez (2020), mengajukan hipotesis bahwa *cybervictimization* akan memiliki hubungan negatif dengan konsep diri dan kepuasan hidup, dan hubungan positif dengan depresi. Hipotesis tersebut diterima dengan hasil *cybervictimization* memiliki hubungan negatif dengan konsep diri dan hubungan positif dengan depresi. Pengertiannya adalah *cybervictimization* secara tidak langsung berhubungan dengan kepuasan hidup melalui konsep diri dan depresi. Jika seseorang yang menjadi korban *cyberbullying* memiliki konsep diri yang negatif serta mengalami depresi, maka secara tidak langsung kepuasannya pun juga berkurang karena terpengaruh oleh pengalaman buruk tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan *cyberbullying* tidak hanya dapat mempengaruhi

konsep diri tetapi dapat melebar ke berbagai aspek kehidupan, jika tidak ditangani dengan benar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan *cyberbullying* dapat mempengaruhi konsep diri seseorang melalui aspek-aspek yang dimiliki oleh konsep diri. Meskipun belum banyak yang secara gamblang membahas konsep diri dapat dipengaruhi oleh perilaku *cyberbullying*, namun sudah banyak jurnal yang membahas bahwa *cyberbullying* dapat mempengaruhi kondisi mental seseorang, baik secara emosi bahkan hingga perilaku dalam kegiatan sehari-hari. Raskauskas dan Stoltz (Sukmawati & Kumala, 2020) memberikan pertanyaan secara terbuka kepada remaja mengenai efek negatif dari *cyberbullying* dan 93% korban melaporkan dampak negatif dengan sebagian besar perasaan sedih, putus asa, dan ketidakberdayaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *cyberbullying* memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi mental seseorang yang menjadi korbannya, terlebih lagi pada konsep diri yang *notabene*-nya didasari oleh pengalaman selama hidup.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang negatif antara konsep diri pada korban remaja usia 14-19 tahun, dengan tindakan *cyberbullying*. Tingginya tingkat *cyberbullying* diikuti dengan rendahnya konsep diri pada remaja. Sebaliknya, rendahnya tingkat *cyberbullying* maka tingkat konsep diri pada remaja akan tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Sebagaimana tujuan dan hipotesis yang telah diajukan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Berikut adalah variabel penelitian yang digunakan:

1. Variabel Tergantung : Konsep Diri
2. Variabel Bebas : *Cyberbullying*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah skor responden pada skala konsep diri, yang terdiri atas 32 item yang mencerminkan aspek fisik, moral, sosial, dan psikologis. Skala ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana remaja dapat mengartikan diri mereka sebagai seorang pribadi, bagi mereka sendiri maupun diri pribadi mereka di lingkungan sosial dan juga masyarakat. Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula konsep diri dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah konsep diri.

2. *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah skor responden pada skala *cyberbullying*, terdiri atas 8 item yang mencerminkan aspek *willful*, *repeated*, *harm*, dan *electronic*. Skala ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana remaja memperlihatkan

pengalamannya tentang menjadi korban *cyberbullying*. Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula tingkat *cyberbullying* dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah tingkat *cyberbullying*.

C. Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan remaja usia 14-19 tahun, yang tersebar di seluruh Indonesia, yang sering menggunakan jejaring sosial seperti *Twitter*, *Instagram*, *Facebook* bahkan aplikasi *chat* seperti *WhatsApp* dan *Line* serta setidaknya pernah mengalami salah satu bentuk *cyberbullying* dan juga remaja yang tidak pernah mengalami *cyberbullying*. Pemilihan responden tersebut dikarenakan mereka termasuk generasi yang sering beraktivitas menggunakan jejaring sosial, selain itu mereka juga yang cukup sering mengalami *cyberbullying* dan juga rentan mengalami perubahan konsep diri karena masih dalam masa mencari jati dirinya. Oleh karena itu, responden tersebut dipilih dengan harapan dapat mewakili populasi remaja yang ada di Indonesia.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dua skala yaitu skala konsep diri dan skala *cyberbullying*. Skala merupakan salah satu alat pengumpul data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden penelitian. Berikut adalah skala yang digunakan oleh peneliti:

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri diadaptasi dari Berzonsky yang digunakan dalam penelitian milik Kaur (2018), berisi 32 aitem dengan koefisien reliabilitas ($\alpha = 0,970$), yang digunakan untuk mengungkap tingkat konsep diri terkait dengan fisik (11 aitem), moral (5 aitem), sosial (8 aitem) dan psikologis (8 aitem), yang dimiliki responden penelitian. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan *favorable* akan dibuat dalam bentuk tingkat frekuensi yang dialami responden. Jawaban tersebut bergerak dari angka empat (sangat setuju dengan pernyataan tersebut), angka tiga (setuju dengan pernyataan tersebut), angka dua (tidak setuju dengan pernyataan tersebut), angka satu (sama sekali tidak setuju dengan pernyataan tersebut).

Sedangkan jawaban *unfavorable* bergerak dari angka satu (sangat setuju dengan pernyataan tersebut), angka dua (setuju dengan pernyataan tersebut), angka tiga (tidak setuju dengan pernyataan tersebut), angka empat (sama sekali tidak setuju dengan pernyataan tersebut). Selanjutnya penilaian dalam skala ini dilakukan berdasarkan metode *rating scale* yang terdiri dari empat jenjang penilaian dengan besar nilai 1 sampai dengan 4 untuk keseluruhan aitem.

Skor total dalam skala ini mencerminkan tingkat konsep diri responden terhadap perlakuan *cyberbullying*. Semakin tinggi skor total yang diperoleh maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat konsep diri responden. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah

skor konsep diri maka hal tersebut menunjukkan semakin rendah konsep diri responden tersebut.

Tabel 1. Blue Print skala Konsep Diri

Dimensi	Butir Aitem	Jumlah
Fisik	1, 2*, 3*, 4, 5, 6, 7, 8*, 9*, 10*, 11*	11
Moral	12, 13*, 14, 15*, 16	5
Sosial	17, 18*, 19, 20*, 21, 22*, 23*, 24*	8
Psikologis	25, 26, 27*, 28, 29, 30*, 31, 32*	8
Total		32

Keterangan: *aitem *unfavorable*

2. Skala *Cyberbullying*

Skala *cyberbullying* diadaptasi dari Hinduja dan Patchin (2015), berisi 8 aitem dengan koefisien reliabilitas ($\alpha = 0,892$), yang digunakan untuk mengungkap tingkat *cyberbullying* terkait dengan *willful* (2 aitem), *repeated* (1 aitem), *harm* (2 aitem) dan *electronic* (3 aitem), yang dimiliki responden penelitian. Seluruh aitem dari skala ini berbentuk *favorable*. Jawaban tersebut bergerak dari angka empat (sangat setuju dengan pernyataan tersebut), angka tiga (setuju dengan pernyataan tersebut), angka dua (tidak setuju dengan pernyataan tersebut), angka satu (sama sekali tidak setuju dengan pernyataan tersebut). Selanjutnya penilaian dalam skala ini dilakukan berdasarkan metode *rating scale* yang terdiri dari empat jenjang penilaian dengan besar nilai 1 sampai dengan 4 untuk keseluruhan aitem.

Skor total dalam skala ini mencerminkan tingkat *cyberbullying* yang diterima korban. Semakin tinggi skor total yang diperoleh maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat *cyberbullying* yang dialami responden. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor *cyberbullying* maka hal tersebut menunjukkan semakin rendah tingkat *cyberbullying* yang dialami responden tersebut.

Tabel 2. Blue Print Skala Cyberbullying

Dimensi	Butir Aitem Favorable	Jumlah
<i>Willful</i>	2, 3	2
<i>Repeated</i>	1	1
<i>Harm</i>	7, 8	2
<i>Electronic</i>	4, 5, 6	3
Total		8

E. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner, maka peneliti akan melakukan analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi sederhana mengenai variabel penelitian dan responden penelitian. Sedangkan statistika inferensial digunakan untuk menunjukkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan, apakah mendapat dukungan empirik atau tidak dalam penelitian ini. Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 22.0 for windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas merupakan hal yang penting bagi alat ukur penelitian. Validitas (Azwar, 2011) berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan pengukur tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur mengacu pada pengertian sejauh mana interpretasi skor sebuah alat ukur didukung oleh bukti-bukti empiris yang relevan dengan apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang digunakan harus reliabel dan dapat mencerminkan apa yang akan diukur. Teknik yang dilakukan adalah yang pertama memilih alat ukur yang telah tervalidasi. Untuk tahap ini peneliti memilih skala konsep diri milik Berzonsky yang telah divalidasi sebelumnya oleh peneliti sebelumnya dengan koefisien alpha Cronbach sebesar $\alpha = 0,970$, sedangkan untuk skala *cyberbullying* dipilih skala milik Hinduja dan Patchin dengan koefisien alpha Cronbach sebesar $\alpha = 0,892$. Kemudian menerjemahkan skala *cyberbullying* ke dalam bahasa Indonesia agar menemukan konteks yang lebih tepat. Setelah itu meminta pendapat dari seseorang yang profesional yaitu kepada dosen pembimbing skripsi terkait validitas isi alat ukur yaitu dimensi relevansi, apakah aitem-aitem tersebut sudah mencerminkan apa yang akan diukur. Tahap terakhir adalah menguji coba pada 3 orang responden untuk menguji apakah mereka telah paham dengan aitem yang diberikan. Perbaikan dilakukan jika 2 atau 3 responden kesulitan memahami alat ukur.

Sedangkan reliabilitas alat ukur merujuk pada Azwar (2011), berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat

dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas alpha Cronbach, yang bergerak dari 0 sampai 1. Reliabilitas dikatakan memuaskan jika minimal koefisiannya yaitu 0,70. Koefisien tersebut akan dihitung dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 22.0 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *cyberbullying* pada *platform* jejaring sosial dengan konsep diri korban remaja usia 14 hingga 19 tahun. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah remaja usia 14 hingga 19 tahun, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, bertempat tinggal di Indonesia, serta sering menggunakan *platform* jejaring sosial termasuk aplikasi *chatting online* seperti *WhatsApp*, dan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form*, serta disebar ke beberapa *platform* jejaring sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, serta aplikasi *chatting* seperti *WhatsApp* dan *Line*.

Penelitian dilakukan karena mengingat jejaring sosial saat ini tidak hanya digunakan untuk bertukar informasi saja, namun juga dapat menjadi *platform* untuk menyakiti individu lain melalui *ketikan* jahat pada kolom komentar, *reply* maupun pada *postingan* atau status. Menurut psikologi sendiri *cyberbullying* merupakan permasalahan psikologis, karena hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi psikis pelaku, namun juga mempengaruhi kondisi psikis seseorang yang menjadi korban *cyberbullying*. Kebanyakan orang pada era ini melakukan interaksi sosialnya melalui jejaring

sosial, terlebih ketika pandemi COVID-19 mulai menyerang. Mau tidak mau, hampir semua kegiatan dilakukan secara *online*. Tidak hanya orang dewasa, namun remaja pun kini juga tidak luput dari perkembangan zaman. Rata-rata remaja yang terjun pada *platform* jejaring sosial masih belum tahu *plus* dan *minus*-nya menggunakan jejaring sosial. Mereka hanya mengikuti temannya atau mungkin malah diajak oleh temannya untuk membuat akun jejaring sosial. Inilah yang menyebabkan remaja sangat rentan untuk menjadi pelaku maupun korban dari *cyberbullying*, karena secara mental mereka masih belum matang. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan baru yaitu terjadinya gangguan psikologis seperti depresi, rasa cemas maupun tidak percaya diri, bahkan hingga menjauh dari komunitas sosial.

Alasan peneliti menggunakan subjek penelitian remaja usia 14 hingga 19 tahun, yang bertempat tinggal di Indonesia adalah karena adanya pengalaman pribadi dari relasi peneliti yang mengalami kasus *cyberbullying*, yang akhirnya menjadikan relasi peneliti tersebut kini memiliki *trust issue* setiap berkenalan dengan orang baru, serta juga kerap merasakan perasaan “bukan teman yang baik” ketika menjalin pertemanan. Selain itu, untuk saat ini yang melakukan penelitian dengan mengangkat topik *cyberbullying*, terlebih yang berfokus pada korban, masih belum banyak. Penggunaan subjek remaja juga didasarkan dengan seringnya peneliti melihat remaja usia 14 hingga 19 tahun, bahkan ada juga usia yang lebih muda, yang kini menggunakan jejaring sosial terutama pada platform seperti *TikTok*, *Twitter* dan *Instagram*.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan alat ukur

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua alat ukur yaitu alat ukur untuk konsep diri dan *cyberbullying*. Sebelum alat ukur digunakan untuk mengambil data, peneliti melakukan *pre-eliminary* dan *try out* terlebih dahulu. Tujuan dari melakukan *pre-eliminary* adalah untuk mengetahui bahasa yang peneliti gunakan dapat dengan mudah dipahami oleh responden atau tidak. Sedangkan tujuan dilakukannya *try out* adalah untuk mengetahui kelayakan alat ukur tersebut berdasar pada validitas dan reliabilitasnya.

1) Skala Konsep Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur konsep diri korban adalah skala yang diadaptasi dari Berzonsky yang digunakan dalam penelitian milik Kaur (2018) dengan reliabilitas sebesar 0,970 dan validitas pada rentang $r = 0,312$ hingga $r = 0,813$. Skala ini digunakan untuk mengungkapkan tingkat konsep diri dalam diri remaja. Skala tersebut dibagi berdasarkan aspek konsep diri, yaitu aspek fisik, moral, sosial, dan psikologis yang memiliki 32 aitem terbagi menjadi 16 aitem *unfavorable* dan 16 aitem *favorable*.

2) Skala *Cyberbullying*

Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat *cyberbullying* adalah skala milik Hinduja dan Patchin (2015). Skala ini digunakan untuk mengungkapkan tingkat *cyberbullying* yang dialami oleh korban. Skala tersebut dibagi berdasarkan aspek *cyberbullying*, yaitu aspek *willful*,

repeated, *harm*, dan *electronic* yang memiliki 8 aitem dengan keseluruhan aitem bersifat *favorable*.

b. Uji coba alat ukur

Pada uji coba (*try out*), penelitian ini menggunakan *Google Form* dengan kriteria yaitu remaja usia 14 hingga 19 tahun, bertempat tinggal di Indonesia serta sering menggunakan jejaring sosial. Skala yang disebarkan ketika uji coba (*try out*) mendapatkan 138 responden yang kemudian dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*. Standar yang digunakan untuk menentukan aitem yang valid yaitu batas korelasi ≥ 0.25 dan untuk menentukan aitem yang reliabel batas *Cronbach alpha* yang digunakan ≥ 0.60 .

c. Hasil uji coba alat ukur

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*, yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Skala Konsep Diri

Hasil uji coba pada skala konsep diri menunjukkan bahwa dari 32 aitem yang digunakan, 24 aitem terbukti valid sedangkan 8 diantaranya harus gugur yaitu aitem nomor 8, 9, 14, 15, 16, 21, 31, 32. Aitem yang gugur disebabkan oleh nilai korelasi yang berada dibawah standar yang digunakan yaitu ≥ 0.25 . Koefisien korelasi aitem total yang valid adalah antara $r = 0.308$ sampai $r = 0.683$. Sementara hasil yang diperoleh untuk uji reliabilitas yaitu *r alpha* sebesar 0.897, melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu ≥ 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap aitem pada skala tersebut reliabel.

Berikut aitem-aitem skala konsep diri setelah uji validitas dan reliabilitas beserta distribusi aitem setelah perubahan tata letak.

Tabel 3
Distribusi Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Butir Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Fisik	1 (1), 4 (4), 5 (5), 6 (6), 7 (7)	2 (2), 3 (3), 10 (8), 11 (9)	9
2	Moral	12 (10)	13 (11)	2
3	Sosial	17 (12), 19 (14)	18 (13), 20 (15), 22 (16), 23 (17), 24 (18)	7
4	Psikologis	25 (19), 26 (20), 28 (22), 29 (23)	27 (21), 30 (24)	6
Total		12	12	24

Catatan: Angka dalam tanda kurung, merupakan nomor urut bulir baru setelah uji coba.

2) Skala *Cyberbullying*

Hasil uji coba pada skala *cyberbullying* menunjukkan bahwa dari 8 aitem yang digunakan, 8 aitem terbukti valid semua karena melebihi standar yang digunakan yaitu ≥ 0.25 . Koefisien korelasi aitem total yang valid adalah antara $r = 0.318$ sampai $r = 0.620$. Sementara hasil yang diperoleh untuk uji reliabilitas yaitu r alpha sebesar 0.802, melebihi standar

yang telah ditetapkan yaitu ≥ 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap aitem pada skala tersebut reliabel.

Tabel 4
Distribusi Skala *Cyberbullying* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Butir Aitem	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	<i>Willful</i>	2 (2), 3 (3)	2
2	<i>Repeated</i>	1 (1)	1
3	<i>Harm</i>	7 (7), 8 (8)	2
4	<i>Electronic</i>	4 (4), 5 (5), 6 (6)	3
Total		8	8

Catatan: Angka dalam tanda kurung, merupakan nomor urut bulir baru setelah uji coba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini membagi pengambilan data menjadi dua bagian, yaitu pengambilan data untuk uji coba (*try out*) dan pengambilan data sesungguhnya. Setelah data uji coba di analisis dan didapatkan validitas serta reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengambilan data sesungguhnya untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel konsep diri dan variabel *cyberbullying*. Pengambilan data sesungguhnya dilakukan dengan menggunakan cara yang sama seperti pengambilan data *try out*, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang memakai *Google Form* dengan kriteria subjek adalah remaja berusia 14 hingga 19 tahun yang bertempat tinggal di Indonesia

serta merupakan pengguna aktif jejaring sosial termasuk aplikasi *chatting online* seperti *WhatsApp*, *Line*, dan sebagainya.

C. Hasil Penelitian

BAGIAN I : KORBAN *CYBERBULLYING*

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja yang berdomisili di Indonesia, berjumlah 216 responden dengan karakteristik berusia 14 tahun hingga 19 tahun, dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki serta pengguna aktif jejaring sosial dan setidaknya pernah mengalami salah satu bentuk *cyberbullying*. Berikut deskripsi subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5

Deskripsi Subjek Penelitian

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	191	88.4%
Laki-laki	25	11.6%
Total	216	100%
Usia		
14 Tahun	22	10.2%
15 Tahun	26	12%
16 Tahun	28	13%
17 Tahun	38	17.6%
18 Tahun	44	20.4%
19 Tahun	58	26.9%
Total	216	100%
Tingkat Keseringan Penggunaan Jejaring Sosial Perhari		
1-2 Jam	2	0.9%
3-4 Jam	26	12%
5-6 Jam	61	28.2%
7-8 Jam	37	17.1%
> 8 Jam	90	41.7%
Total	216	100%
Pengalaman <i>Cyberbullying</i> (boleh memilih lebih dari satu)		

Diolok-olok/dipermalukan & Diancam melalui jejaring sosial	44	20.4%
Diolok-olok/dipermalukan melalui jejaring sosial & Tidak pernah	7	3.2%
Diolok-olok/dipermalukan melalui jejaring sosial	120	55.6%
Diancam melalui jejaring sosial	41	19.0%
Diancam melalui jejaring sosial & Tidak pernah	4	1.9%
Total	216	100%
Domisili		
Jawa	173	80.1%
Sumatera	20	9.3%
Nusa Tenggara	3	1.4%
Sulawesi	8	3.7%
Kalimantan	9	4.2%
Bali	3	1.4%
Total	216	100%

Melalui tabel di atas diketahui subjek penelitian yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan sebanyak 191 orang dengan persentase 88.4% dan laki-laki sebanyak 25 orang dengan persentase 11.6%. Subjek penelitian yang didapatkan berdasarkan umur yaitu usia 14 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 10,2%, usia 15 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 12%, usia 16 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 13%, usia 17 tahun sebanyak 38 orang dengan persentase 17.6%, usia 18 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 20.4%, usia 19 tahun sebanyak 58 orang dengan persentase 26.9%.

Subjek penelitian berdasarkan tingkat keseringan penggunaan jejaring sosial dalam sehari, didapatkan 1-2 jam perhari sebanyak 2 orang dengan persentase 0.9%, 3-4 jam perhari sebanyak 26 orang dengan persentase 12%, 5-6 jam perhari sebanyak 61 orang dengan persentase 28.2%, 7-8 jam perhari

sebanyak 37 orang dengan persentase 17.1%, dan lebih dari 8 jam perhari sebanyak 90 orang dengan persentase 41.7%. Subjek berdasarkan pengalaman *cyberbullying* yang dialami, pada penelitian ini subjek dapat memilih lebih dari satu jawaban, didapatkan yang memilih diolok-olok/dipermalukan dan diancam melalui jejaring sosial sebanyak 44 orang dengan persentase 20.4%, yang memilih diolok-olok/dipermalukan melalui jejaring sosial dan tidak pernah sebanyak 7 orang dengan persentase 3.2%, yang memilih diolok-olok/dipermalukan melalui jejaring sosial sebanyak 120 orang dengan persentase 55.6%, yang memilih diancam melalui jejaring sosial sebanyak 41 orang dengan persentase 19.0%, dan yang memilih diancam melalui jejaring sosial dan tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 1.9%.

Subjek berdasarkan domisili tempat tinggal, didapatkan untuk yang berdomisili di Pulau Jawa sebanyak 173 orang dengan persentase 80.1%, yang berdomisili di Pulau Sumatera sebanyak 20 orang dengan persentase 9.3%, yang berdomisili di Pulau Nusa Tenggara sebanyak 3 orang dengan persentase 1.4%, yang berdomisili di Pulau Sulawesi sebanyak 8 orang dengan persentase 3.7%, yang berdomisili di Pulau Kalimantan sebanyak 9 orang dengan persentase 4.2%, dan yang berdomisili di Pulau Bali sebanyak 3 orang dengan persentase 1.4%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian menggunakan skala *cyberbullying* dan konsep diri selanjutnya dilakukan kategorisasi yang bertujuan untuk mendapat gambaran umum tentang data penelitian serta mengetahui hasil data

hipotetik dan data empirik. Deskripsi data penelitian yang didapatkan dilampirkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Maks</i>	<i>SD</i>	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Maks</i>	<i>SD</i>
Cyberbullying	20	8	32	4	15.8	8	25	3.9
Konsep Diri	60	24	96	12	63.3	32	91	11.5

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa *mean* data empirik pada variabel *cyberbullying* tidak lebih tinggi daripada *mean* data hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian tidak mengalami *cyberbullying* dengan frekuensi yang terlalu tinggi. Sebaliknya, pada *mean* data empirik variabel konsep diri lebih tinggi dibandingkan *mean* pada data hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki tingkat konsep diri yang tinggi.

Deskripsi diatas selanjutnya dibuatkan kategorisasi sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah rumus yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 7
Kategorisasi Variabel *Cyberbullying*

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 16$	98	45.4%
Sedang	$16 \leq X < 24$	115	53.2%
Tinggi	$X \geq 24$	3	1.4%
	Total	216	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel *cyberbullying* diatas, diketahui terdapat 98 subjek dengan persentase 45.4% termasuk kategori rendah, 115 subjek dengan persentase 53.2% termasuk kategori sedang, dan 3 subjek dengan persentase 1.4% termasuk kategori tinggi.

Berikut kategorisasi variabel konsep diri berdasarkan rumus yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 8
Kategorisasi Variabel Konsep Diri

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 48$	19	8.8%
Sedang	$48 \leq X < 72$	139	64.3%
Tinggi	$X \geq 72$	58	26.9%
	Total	216	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel konsep diri diatas, diketahui terdapat 19 subjek dengan persentase 8.8% termasuk kategori rendah, 139 subjek dengan persentase 64.3% termasuk kategori sedang, dan 58 subjek dengan persentase 26.9% termasuk kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

Pada uji asumsi ini peneliti menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian apakah sudah normal dan linier sesuai dengan syarat uji korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data populasi penelitian yang diujikan telah terdistribusi secara normal. Standar acuan yang digunakan dalam menentukan data yang normal adalah jika nilai

signifikansi berada diatas 0.05 ($p > 0.05$) dan sebaliknya, data yang tidak normal adalah jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$). Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dan telah di analisis menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya menunjukkan bahwa data pada skala *cyberbullying* memiliki sebaran data yang tidak normal dengan nilai $p = 0.002$ ($p < 0.05$), sedangkan pada skala konsep diri memiliki sebaran data yang normal dengan nilai $p = 0.064$ ($p > 0.05$). Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Cyberbullying</i>	0.002	Tidak Normal
Konsep Diri	0.064	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti apakah sudah linier atau tidak. Standar acuan yang digunakan dalam menentukan data yang linier adalah jika nilai *linierity* berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$) dan nilai *deviation from linierity* diatas 0.05 ($p > 0.05$), sebaliknya data yang tidak linier adalah apabila nilai *linierity* diatas 0.05 ($p > 0.05$) dan nilai *deviation from linierity* dibawah 0.05 ($p < 0.05$).

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dan telah di analisis, hasil menunjukkan bahwa data penelitian ini memiliki hubungan yang linier dengan nilai *linierity* sebesar 0.036 ($p < 0.05$) dan F sebesar 4.438 dan nilai

deviation from linierity sebesar 0.149 ($p > 0.05$) dan F sebesar 1.402. Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 10

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table	F	P	Keterangan
<i>Linierity</i>	4.438	0.036	Data Linier
<i>Deviation From Linierity</i>	1.402	0.149	

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian ini ada hubungan antara kedua variabel diterima atau tidak. Pada uji asumsi sebelumnya terdapat dua pengujian, yaitu uji normalitas didapatkan hasil bahwa sebaran data pada skala *cyberbullying* tidak normal, sedangkan untuk skala konsep diri memiliki sebaran data yang normal. Pada uji linieritas didapatkan bahwa kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang linier, maka uji hipotesis menggunakan uji korelasi non-parametrik yaitu uji korelasi *Spearman's Rho*. Standar acuan yang digunakan untuk menentukan hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$) dan sebaliknya hipotesis yang tidak diterima adalah apabila nilai signifikansi diatas 0.05 ($p > 0.05$).

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dan telah di analisis, hasil menunjukkan bahwa nilai korelasi 0.047 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.135. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara *cyberbullying* dengan konsep diri korban remaja usia 14-19 tahun. Hipotesis ini bersifat negatif, artinya semakin tinggi tingkat *cyberbullying*, maka semakin rendah konsep diri yang dimiliki oleh

korban remaja usia 14-19 tahun. Sebaliknya, jika tingkat *cyberbullying* rendah, maka konsep diri yang dimiliki oleh korban remaja usia 14-19 tahun akan tinggi.

Berikut merupakan tabel hasil uji korelasi yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 11

Hasil Uji Hipotesis

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	<i>r</i>	<i>p</i>	Keterangan
Konsep Diri	<i>Cyberbullying</i>	-0.135	0.047	Hipotesis Diterima

5. Analisis Tambahan

Peneliti juga melakukan beberapa analisis tambahan yaitu uji beda dan uji korelasi antar aspek-aspek variabel *cyberbullying* terhadap variabel konsep diri. Berikut merupakan tabel hasil analisis tambahan yang didapatkan dalam penelitian ini:

Tabel 12

Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Mean	<i>t</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perempuan	191	63.32	0.018	0.986	Tidak ada perbedaan
Laki-laki	25	63.28	0.017		

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *Independent Sample T Test*, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.986 ($p > 0.05$) yang disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara konsep diri pada subjek perempuan maupun laki-laki.

Tabel 13
Hasil Uji Korelasi

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	Koefisien Korelasi (<i>r</i>)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Konsep Diri	<i>Repeated</i>	-0.150	0.028	Berkorelasi
	<i>Willful</i>	-0.037	0.589	Tidak Berkorelasi
	<i>Electronic</i>	-0.209	0.002	Berkorelasi
	<i>Harm</i>	0.035	0.605	Tidak Berkorelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi antara aspek-aspek dari *cyberbullying* terhadap konsep diri, diketahui bahwa aspek *repeated* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028 ($p < 0.05$) dan nilai korelasi sebesar -0.150, aspek *willful* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.589 ($p > 0.05$) dan nilai korelasi sebesar -0.037, aspek *electronic* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 ($p < 0.05$) dan nilai korelasi sebesar -0.209, aspek *harm* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.605 ($p > 0.05$) dan nilai korelasi sebesar 0.035. Standar acuan yang digunakan dalam menentukan hubungan berkorelasi adalah jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$) dan sebaliknya, tidak berkorelasi jika nilai signifikansi berada diatas 0.05 ($p > 0.05$). Hasil uji korelasi antara aspek dari *cyberbullying* terhadap konsep diri menunjukkan bahwa hanya aspek *repeated* dan *electronic* yang memiliki korelasi dengan konsep diri, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan aspek *repeated* yaitu perilaku *cyberbullying* yang

diulang-ulang dan *electronic* yaitu perilaku *bullying* yang dilakukan melalui *platform* jejaring sosial maupun aplikasi *chat*.

BAGIAN II : BUKAN KORBAN *CYBERBULLYING*

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja yang berdomisili di Indonesia, berjumlah 216 responden dengan karakteristik berusia 14 tahun hingga 19 tahun, dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki serta pengguna aktif jejaring sosial dan tidak pernah mengalami *cyberbullying*. Berikut deskripsi subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 14

Deskripsi Subjek Penelitian

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	195	90.3%
Laki-laki	21	9.7%
Total	216	100%
Usia		
14 Tahun	17	7.9%
15 Tahun	29	13.4%
16 Tahun	21	9.7%
17 Tahun	59	27.3%
18 Tahun	44	20.4%
19 Tahun	46	21.3%
Total	216	100%
Tingkat Keseringan Penggunaan Jejaring Sosial Perhari		
1-2 Jam	1	0.5%
3-4 Jam	25	11.6%
5-6 Jam	61	28.2%
7-8 Jam	42	19.4%
> 8 Jam	87	40.3%
Total	216	100%
Domisili		
Jawa	157	72.7%
Sumatera	24	11.1%

Nusa Tenggara	3	1.4%
Sulawesi	12	5.6%
Kalimantan	13	6.0%
Bali	4	1.9%
Maluku	1	0.5%
Papua	2	0.9%
Total	216	100%

Melalui tabel diatas diketahui subjek penelitian yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan sebanyak 195 orang dengan persentase 90.3% dan laki-laki sebanyak 21 orang dengan persentase 9.7%. Subjek penelitian yang didapatkan berdasarkan umur yaitu usia 14 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 7.9%, usia 15 tahun sebanyak 29 orang dengan persentase 13.4%, usia 16 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 9.7%, usia 17 tahun sebanyak 59 orang dengan persentase 27.3%, usia 18 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 20.4%, usia 19 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 21.3%.

Subjek penelitian berdasarkan tingkat keseringan penggunaan jejaring sosial dalam sehari, didapatkan 1-2 jam perhari sebanyak 1 orang dengan persentase 0.5%, 3-4 jam perhari sebanyak 25 orang dengan persentase 11.6%, 5-6 jam perhari sebanyak 61 orang dengan persentase 28.2%, 7-8 jam perhari sebanyak 42 orang dengan persentase 19.4%, dan lebih dari 8 jam perhari sebanyak 87 orang dengan persentase 40.3%. Subjek berdasarkan domisili tempat tinggal, didapatkan untuk yang berdomisili di Pulau Jawa sebanyak 157 orang dengan persentase 72.7%, yang berdomisili di Pulau Sumatera sebanyak 24 orang dengan persentase 11.1%, yang berdomisili di Pulau Nusa Tenggara sebanyak 3 orang dengan persentase 1.4%, yang berdomisili di Pulau Sulawesi

sebanyak 12 orang dengan persentase 5.6%, yang berdomisili di Pulau Kalimantan sebanyak 13 orang dengan persentase 6%, yang berdomisili di Pulau Bali sebanyak 4 orang dengan persentase 1.9%, yang berdomisili di Pulau Maluku sebanyak 1 orang dengan persentase 0.5%, dan yang berdomisili di Pulau Papua sebanyak 2 orang dengan persentase 0.9%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian menggunakan skala *cyberbullying* dan konsep diri selanjutnya dilakukan kategorisasi yang bertujuan untuk mendapat gambaran umum tentang data penelitian serta mengetahui hasil data hipotetik dan data empirik. Deskripsi data penelitian yang didapatkan dilampirkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Maks</i>	<i>SD</i>	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Maks</i>	<i>SD</i>
<i>Cyberbullying</i>	20	8	32	4	9.20	8	13	1.4
Konsep Diri	60	24	96	12	65.31	34	92	11.1

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa *mean* data empirik pada variabel *cyberbullying* tidak lebih tinggi daripada *mean* data hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian tidak mengalami *cyberbullying* dengan frekuensi yang terlalu tinggi. Sebaliknya, pada *mean* data empirik variabel konsep diri lebih tinggi dibandingkan *mean* pada data hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki tingkat konsep diri yang tinggi.

Deskripsi diatas selanjutnya dibuatkan kategorisasi sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah rumus yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 16
Kategorisasi Variabel *Cyberbullying*

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 16$	216	100%
Sedang	$16 \leq X < 24$	-	-
Tinggi	$X \geq 24$	-	-
Total		216	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel *cyberbullying* diatas, diketahui terdapat 216 subjek dengan persentase 100% termasuk ke dalam kategori rendah.

Berikut kategorisasi variabel konsep diri berdasarkan rumus yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 17
Kategorisasi Variabel Konsep Diri

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 48$	13	6.1%
Sedang	$48 \leq X < 72$	141	65.3%
Tinggi	$X \geq 72$	62	28.6%
Total		216	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel konsep diri diatas, diketahui terdapat 13 subjek dengan persentase 6.1% termasuk kategori rendah, 141 subjek dengan persentase 65.3% termasuk kategori sedang, dan 62 subjek dengan persentase 28.6% termasuk kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

Pada uji asumsi ini peneliti menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian apakah sudah normal dan linier sesuai dengan syarat uji korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data populasi penelitian yang diujikan telah terdistribusi secara normal. Standar acuan yang digunakan dalam menentukan data yang normal adalah jika nilai signifikansi berada diatas 0.05 ($p > 0.05$) dan sebaliknya, data yang tidak normal adalah jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$). Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dan telah di analisis menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya menunjukkan bahwa data pada skala *cyberbullying* memiliki sebaran data yang tidak normal dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), sedangkan pada skala konsep diri memiliki sebaran data yang normal dengan nilai $p = 0.051$ ($p > 0.05$). Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 18

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Cyberbullying</i>	0.000	Tidak Normal
Konsep Diri	0.051	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti apakah sudah linier atau tidak. Standar acuan

yang digunakan dalam menentukan data yang linier adalah jika nilai *linierity* berada dibawah 0.05 ($p < 0.05$) dan nilai *deviation from linierity* diatas 0.05 ($p > 0.05$), sebaliknya data yang tidak linier adalah apabila nilai *linierity* diatas 0.05 ($p > 0.05$) dan nilai *deviation from linierity* dibawah 0.05 ($p < 0.05$). Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dan telah di analisis, hasil menunjukkan bahwa data penelitian ini memiliki hubungan yang linier dengan nilai *linierity* sebesar 0.019 ($p < 0.05$) dan F sebesar 5.634 dan nilai *deviation from linierity* sebesar 0.237 ($p > 0.05$) dan F sebesar 1.393. Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 19
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table	F	P	Keterangan
<i>Linierity</i>	5.634	0.019	Data Linier
<i>Deviation From Linierity</i>	1.393	0.237	

4. Uji Korelasi

Uji korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan korelasi antara aspek konsep diri pada remaja yang menjadi korban *cyberbullying* dan yang tidak menjadi korban *cyberbullying*, apakah memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Spearman's Rho* dikarenakan data *cyberbullying* tidak normal. Standar acuan yang digunakan untuk menentukan adanya perbedaan adalah dilihat dari koefisien korelasi, dimana jika koefisien korelasi memiliki nilai *minus* maka ada hubungan yang negatif antara *cyberbullying* dan konsep diri yaitu rendahnya konsep diri dikarenakan tingginya tingkat *cyberbullying*. Sedangkan jika koefisien korelasi memiliki

nilai positif berarti bahwa konsep diri tidak dipengaruhi oleh kejadian *cyberbullying*.

Tabel 20
Hasil Uji Korelasi Aspek Konsep Diri

Aspek Konsep Diri	Korban <i>Cyberbullying</i> (<i>r</i>)	Bukan Korban <i>Cyberbullying</i> (<i>r</i>)
Fisik	-0.097	0.070
Sosial	-0.115	0.083
Moral	-0.175	0.090
Psikologis	-0.133	0.093

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki perbedaan yang cukup signifikan diantara kedua koefisien korelasi. Aspek konsep diri pada korban *cyberbullying* semuanya memiliki nilai yang negatif, sementara untuk yang bukan korban *cyberbullying* aspek konsep dirinya memiliki nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa *cyberbullying* yang dialami oleh para korban remaja dapat mempengaruhi konsep diri mereka.

5. Analisis Tambahan

Peneliti juga melakukan beberapa analisis tambahan yaitu uji beda menurut jenis kelamin. Berikut merupakan tabel hasil analisis tambahan yang didapatkan dalam penelitian ini:

Tabel 21
Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Mean	<i>t</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perempuan	195	65.12	-0.757	0.450	Tidak ada
Laki-laki	21	67.05	-0.922	0.364	perbedaan

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *Independent Sample T Test*, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.450 dan 0.364 ($p > 0.05$) yang disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara konsep diri pada subjek perempuan maupun laki-laki.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *cyberbullying* dan konsep diri pada korban remaja usia 14 hingga 19 tahun. Hipotesis yang peneliti tetapkan sebelumnya adalah adanya hubungan yang negatif antara *cyberbullying* dan konsep diri pada korban remaja usia 14 hingga 19 tahun. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang negatif antara kedua variabel. Data penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif diantara kedua variabel, ditunjukkan melalui koefisien korelasi yang memiliki nilai *minus*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *cyberbullying*, maka semakin rendah tingkat konsep diri, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *cyberbullying* maka semakin tinggi tingkat konsep diri.

Hasil hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Escortell, Delgado dan Martínez-Monteagudo (2020), yang menjelaskan bahwa adanya hubungan secara langsung, negatif dan signifikan secara statistik antara konsep diri dan *cybervictimization*, yaitu rendahnya tingkat konsep diri menjelaskan bahwa mereka menjadi korban kekerasan di dunia maya. Hal ini juga mengonfirmasi hipotesis dari penelitian milik Jenkins dan Kilpatrick serta

Blakely-McClure dan Ostrov (Escortell, Delgado, dan Martínez-Monteagudo, 2020), yang menggunakan *path analyses* untuk membuktikan bahwa konsep diri dan *cybervictimization* memiliki hubungan negatif. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena menggunakan subjek yang berusia 10 hingga 12 tahun. Meskipun begitu, dalam penelitian ini membuktikan bahwa kasus *cyberbullying* benar-benar ada bahkan dari usia yang tergolong masih sangat belia. Sedangkan menurut penelitian Hines (2011), menyatakan bahwa secara keseluruhan, ada hubungan negatif antara *traditional bullying* dan *cyberbullying* terhadap konsep diri. Jika responden dilaporkan memiliki tingkat yang tinggi untuk kedua bentuk *bullying* tersebut, mereka juga dilaporkan memiliki tingkat konsep diri yang lebih rendah. Individu yang dilaporkan menjadi korban *bullying* tradisional, juga dilaporkan menjadi korban di dunia maya. Penelitian tersebut menggunakan responden kelas 6 sekolah dasar dengan rentang usia 11 hingga 13 tahun. Penelitian yang hanya berfokus pada *cyberbullying* dan konsep diri untuk usia 14 hingga 19 tahun masih jarang ditemukan, sehingga dalam penelitian ini lebih memperkuat menggunakan hasil penelitian yang dilakukan pada anak usia dibawah 14 tahun.

Analisis tambahan berupa uji beda mengenai pengaruh *cyberbullying* terhadap konsep diri berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara konsep diri pada subjek perempuan maupun laki-laki. Namun dalam penelitian milik Kim, et al, (2017) meskipun tidak terang-terangan menyatakan perbedaan tingkat konsep diri, namun terdapat perbedaan masalah emosi dan perilaku antara korban *cyberbullying* perempuan dan laki-laki.

Perempuan lebih mengalami masalah secara emosional dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan untuk masalah perilaku laki-laki yang lebih cenderung mengalami perubahan perilaku. Menurut teori Berzonsky (1981) aspek dari konsep diri adalah aspek fisik, aspek moral, aspek sosial dan aspek psikologis. Sedangkan emosi sendiri dapat dikategorikan pada aspek psikologis dan perilaku dapat dikategorikan pada aspek moral.

Hasil analisis tambahan lainnya mengenai sumbangan efektif antara *cyberbullying* dengan konsep diri menunjukkan bahwa variabel *cyberbullying* memiliki sumbangan efektif sebesar 2% terhadap variabel konsep diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian milik Romero-Abrio, León-Moreno, Musitu-Ferrer, dan Villarreal-González (2018) menekankan pada faktor keluarga yaitu ditemukan hasil bahwa tingkat *cybervictimization* pada remaja dengan keluarga yang memiliki struktur yang baik, lebih rendah dibandingkan remaja yang memiliki keluarga dengan struktur yang buruk. Struktur baik yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah pemberian afeksi dan dukungan dari keluarga. Sementara dalam jurnal “*Cyberbullying Attacks on Social Media: Do They Change Self Concept?*” milik Fitriani, Farida dan Ardhiani (2018), ditemukan hasil korelasi positif antara konsep diri dan *cyberbullying* yaitu untuk *platform Facebook*, konsep diri dapat dipengaruhi oleh *cyberbullying* dengan persentase sebesar 44,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk *platform Instagram*, konsep diri dapat dipengaruhi oleh *cyberbullying* dengan persentase sebesar 40,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara

responden 24 dan 31, yang menyatakan bahwa tindakan *cyberbullying* yang mereka terima dalam kedua *platform* tersebut, justru malah membawa dampak positif bagi konsep diri mereka. Responden 24 mengalami *cyberbullying* pada *platform Facebook* yang membawa pengaruh positif pada konsep dirinya karena dibantu oleh faktor lain yaitu nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga. Sedangkan untuk responden 31 yang mengalami *cyberbullying* pada *platform Instagram*, adanya *cyberbullying* membawa pengaruh positif bagi konsep dirinya diiringi dengan faktor internal yaitu keyakinan yang ada dalam dirinya serta faktor eksternal yaitu dukungan dari keluarga maupun teman sebayanya.

Analisis tambahan lainnya berupa uji korelasi antara aspek-aspek *cyberbullying* terhadap konsep diri, didapatkan hasil bahwa hanya aspek *repeated* dan *electronic* yang memiliki hubungan korelasi dengan variabel konsep diri. Hal tersebut dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan aspek *repeated* dan *electronic*. *Repeated* yang berarti perlakuan *cyberbullying* secara berulang, sesuai dengan pernyataan milik Rifauddin (2016) yaitu *cyberbullying* yang dialami secara berkepanjangan akan menimbulkan stres berat, melumpuhkan rasa percaya diri sehingga memicunya untuk melakukan tindakan-tindakan menyimpang seperti mencontek, membolos, kabur dari rumah bahkan sampai minum minuman keras atau memakai narkoba. Selain itu juga dapat membuat mereka menjadi murung, dilanda rasa khawatir dan selalu merasa bersalah atau gagal bahkan hingga muncul keinginan untuk bunuh diri karena tidak mampu menghadapi masalah yang tengah melandanya. Hal yang disebutkan diatas, secara keseluruhan sudah masuk ke

dalam aspek-aspek konsep diri. Sementara *electronic* yang berarti melakukan *bullying* melalui platform *cyber* atau elektronik, sesuai dengan pernyataan milik Menesini, Nocentini, dan Calussi (2011) yaitu tindakan yang paling parah dari *cyberbullying* bagi laki-laki maupun perempuan adalah yang berbentuk visual seperti gambar atau foto yang memalukan di *Website*, gambar atau foto atau video yang berisikan adegan intim atau adegan kekerasan. Pesan teks jahat, *e-mail* jahat atau kasar, hinaan di *Website*, hinaan di ruang *chat*, dan hinaan di *blog* memiliki tingkat keparahan dari sedang hingga tinggi. Kemungkinan hal-hal yang sering dilakukan oleh kebanyakan pelaku yaitu menunjukkan kepada korban situasi yang intim, memalukan atau menyakitkan.

Sementara untuk uji korelasi aspek konsep diri pada remaja yang menjadi korban dan remaja yang bukan korban terhadap variabel *cyberbullying*, didapatkan hasil bahwa koefisien korelasi aspek konsep diri milik remaja yang menjadi korban *cyberbullying* bernilai negatif, sedangkan untuk aspek konsep diri remaja yang bukan korban *cyberbullying* bernilai positif, dengan nilai aspek fisik adalah yang paling rendah yaitu sebesar -0.097. Hal ini memiliki arti bahwa *cyberbullying* yang di alami oleh para remaja ternyata dapat mempengaruhi aspek-aspek konsep dirinya sehingga mereka memiliki konsep diri yang negatif termasuk untuk aspek fisik yang memiliki nilai paling rendah. Hal ini juga selaras dengan penelitian milik Berne, Frisen dan Kling (2014) yang mengatakan bahwa para anak perempuan dalam penelitian tersebut tampaknya sudah menyesuaikan diri dan terlibat dalam perilaku pada stereotip tertentu yang sekarang beredar di jejaring sosial seperti keinginan untuk memiliki tubuh ideal yang kurus dan sangat

memperhatikan penampilannya. Selain itu juga mereka mengaku memiliki perasaan negatif seperti depresi dan rasa malu terkait dengan ketidaksesuaian dengan tubuh “ideal” dan disibukkan oleh pemikiran bahwa tubuh yang ideal itu sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak dapat menerima diri mereka sendiri apa adanya dan adanya keinginan untuk merubah fisik mereka dapat dikategorikan sebagai penurunan aspek moral karena sesungguhnya tubuh yang ideal adalah yang sesuai dengan ketentuan dari praktisi kesehatan bukan dari stereotip yang beredar di jejaring sosial.

Sedangkan untuk analisis tambahan uji beda pada bukan korban *cyberbullying* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara konsep diri pada laki-laki maupun perempuan. Hasil ini sama dengan uji beda konsep diri yang dilakukan pada korban *cyberbullying* seperti yang telah peneliti sebutkan di atas, bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat konsep diri pada laki-laki maupun perempuan.

Menurut Cahyono (2016), adanya dampak positif penggunaan jejaring sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik, tetapi dampak negatifnya cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma di masyarakat Indonesia. Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya adalah sering terjadi konflik antar kelompok tertentu dengan latar belakang suku, agama maupun ras. Ada pula yang berlatar kesenjangan sosial yang sering mengundang komentar dan berujung konflik. Hal-hal seperti inilah yang terkadang menjadi salah satu pemicu *cyberbullying*, yaitu

karena rasa tidak suka terhadap suatu hal yang akhirnya menimbulkan perasaan benci atau marah, yang kemudian dilampiaskan dengan melemparkan cacian atau makian melalui jejaring sosial. Seperti dalam jurnal milik Akbari dan Falopenia (2017), korban bernama Niza mengaku mengalami *cyberbullying* karena mungkin temannya iri terhadap dirinya yang *eksis* dan dikenal oleh banyak orang di jejaring sosial. Sedangkan korban bernama Irene mengaku di *bully* hanya karena masalah laki-laki dan barang *branded*. Korban-korban tersebut mengaku berusaha mengurangi intensitas mengunggah konten ke jejaring sosial mereka bahkan hingga menonaktifkan akunnya demi mencegah tanggapan buruk muncul dan mencegah perilaku buruk atau jahat terjadi dalam jejaring sosial. Memang benar bahwa jejaring sosial memiliki ranah yang luas, siapapun dapat melihat, siapapun dapat berkomentar. Namun, bukan berarti itu menjadi alasan untuk menyebarkan kebencian. Apalagi jika sampai menyerang fisik atau mental, seperti dalam penelitian milik Collantes, Martafian, Khofifah, Fajarwati, Lassela, Khairunnisa (2020) yang menyebutkan bahwa kebanyakan korban dari *cyberbullying* disebabkan karena penampilannya atau kesukaannya atau pakaian yang mereka pakai. Ini dapat menyebabkan para korban *cyberbullying*, terkena depresi atau *self harm*. Sudah seharusnya kita hanya menyebar kebaikan melalui *platform* umum tersebut, bukan malah menyakiti orang lain.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, terbukti adanya hubungan yang negatif antara *cyberbullying* terhadap konsep diri, yang berarti semakin tinggi tingkat *cyberbullying* maka semakin rendah tingkat konsep diri. Diharapkan para remaja dapat segera menyadari bahwa apa yang mereka tuliskan dapat membuat

orang lain sakit hati, terpuruk bahkan muncul keinginan untuk bunuh diri. Agar kejadian bunuh diri yang dialami oleh Lake Oswego, tidak terulang kembali di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki kekurangan, yaitu dalam proses pengambilan data semua diambil secara *online*, tanpa adanya tatap muka antara peneliti dan responden. Situasi yang tidak memungkinkan membuat peneliti menyebar kuesioner *online* melalui *platform* jejaring sosial pribadi milik peneliti. Selain itu karena tidak dapat memberikan instruksi langsung, banyak orang yang tidak sesuai kriteria tetapi ikut mengisi kuesioner, sehingga menyebabkan peneliti harus menelitinya kembali satu persatu. Kekurangan lainnya adalah karena tidak bisa bertatap muka, peneliti tidak bisa memastikan apakah yang mengisi form usianya benar-benar sesuai target atau tidak. Hal ini menjadikan hasil analisis dari data yang diambil mungkin memiliki banyak kekurangan. Kekurangan tersebut dapat dipahami oleh peneliti bahwa suatu penelitian juga tidak luput dari kekurangan atau kesalahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu adanya hubungan yang negatif antara konsep diri dan *cyberbullying* pada korban remaja usia 14-19 tahun, hipotesis tersebut diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *cyberbullying*, maka semakin rendah tingkat konsep diri dan sebaliknya, jika tingkat *cyberbullying* rendah, maka tingkat konsep diri akan tinggi. Selain itu, dari hasil penelitian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat konsep diri yang cukup signifikan antara remaja yang menjadi korban *cyberbullying* dan yang bukan korban *cyberbullying*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Remaja

Alangkah lebih baik jika sebelum memposting atau mengirimkan sesuatu, dipikirkan terlebih dahulu apakah itu akan membuat orang lain merasa sakit hati atau merasa tersinggung. Jika memang ada potensi untuk bisa menyakiti perasaan orang lain, lebih baik untuk jangan dikirimkan karena kita tidak tahu kondisi mental seseorang yang menerima pesan tersebut. Bisa jadi, apa yang

kita kirimkan malah membuat mereka menjadi semakin merasa sedih. Juga, untuk remaja yang menjadi korban diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta terhadap diri sendiri dan dapat menerima diri sendiri apa adanya dengan cara bersyukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah S.W.T, dan jangan mudah terpengaruh oleh apa yang dibicarakan orang lain karena yang paling mengenal kita adalah diri kita sendiri. Selain itu jika dirasa memang jejaring sosial dapat mengancam kesehatan mental, ada baiknya untuk istirahat sejenak atau mengurangi frekuensi bermain jejaring sosial hingga merasa lebih baik dan jika dirasa memang memerlukan bantuan, dapat datang ke orang yang lebih ahli seperti psikolog.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi konsep diri, mengingat sumbangan efektif yang diberikan oleh *cyberbullying* terhadap konsep diri hanya berkisar 2%.
- b. Melakukan pengambilan data secara langsung agar mengetahui bahwa data yang didapatkan adalah data yang sebenar-benarnya tanpa adanya keraguan jika data tersebut dipalsukan atau penelitian yang dilakukan salah sasaran.

Daftar Pustaka

- Akbari, T. T., & Falopenia, A. C. (2017). Personal image generasi millennial korban cyberbullying pada akun instagram dan ask fm di Jakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 1(1), 368-378.
- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 1996(2), 23-30.
- Aoyama, I., Saxon, T. F., & Fearon, D. D. (2011). Internalizing problems among cyberbullying victims and moderator effects of friendship quality. *Multicultural Education & Technology Journal*, 5(2), 92-105.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, H., & Hidayah, S. N. M. (2019). Fenomena perundungan di sosial media: telaah dampak perundungan bagi remaja. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(2), 235-257.
- Berne, S., Frisé, A., & Kling, J. (2014). Appearance-related cyberbullying: A qualitative investigation of characteristics, content, reasons, and effects. *Body image*, 11(4), 527-533.
- Berzonsky, M. D. (1981). *Adolescent Development*. New York: Mc.Milan Publishing.
- Berzonsky, M. D. (1987). Identity status, self-presentations, and self-conceptions. *Paper presented at the Biennial Meeting of the Society for Research in Child Development*, 1-25.
- Brewer, G., & Kerslake, J. (2015). Cyberbullying, self-esteem, empathy and loneliness. *Computers in human behavior*, 48, 255-260.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R. S.)*. Semarang: IKIP Press.
- Cañas, E., Estévez, E., Martínez-Monteagudo, M. C., & Delgado, B. (2020). Emotional adjustment in victims and perpetrators of cyberbullying and traditional bullying. *Social Psychology of Education*, 23, 917-942.
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Collantes, L. H., Martafian, Y., Khofifah, S. N., Fajarwati, T. K., Lassela, N. T., & Khairunnisa, M. (2020, September). The impact of cyberbullying on mental health of the victims. In *2020 4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)*, 30-35.
- Corcoran, L., Connolly, I., & O'Moore, M. (2012). Cyberbullying in Irish schools: an investigation of personality and self-concept. *The Irish Journal of Psychology*, *33*(4), 153-165.
- Escortell, R., Delgado, B., & Martínez-Monteagudo, M. C. (2020). Cybervictimization, self-concept, aggressiveness, and school anxiety in school children: a structural equations analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(19), 1-15.
- Estévez, E., Estévez, J. F., Segura, L., & Suárez, C. (2019). The influence of bullying and cyberbullying in the psychological adjustment of victims and aggressors in adolescence. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(12), 1-16.
- Estévez, J. F., Cañas, E., & Estévez, E. (2020). The impact of cybervictimization on psychological adjustment in adolescence: Analyzing the role of emotional intelligence. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(10), 3693.
- Fauzia, F. (2019). Cyberbullying behaviors and impact to adolescence in Indonesia. *Journal of Asian Review of Public Affairs and Policy*, *3*(4), 49-58.
- Fitriani, F., Farida, N., & Ardhiani, O. (2018). Cyberbullying attacks on social media: do they change self concept?. *Jurnal Ilmu Komunikasi-MediaKom*, *2*(1), 196-205.
- Hana, D. R., & Suwanti, S. (2020). Dampak psikologis peserta didik yang menjadi korban cyber bullying. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, *1*, 20-28.
- Hidaayah, N., & Farizi, A. M. (2017, July). Relationship between self-concept and the intensity of cyber bullying in class XI of Dharma Wanita Senior High School Surabaya. In *Proceeding Surabaya International Health Conference 2017*, *1*(1), 435-440.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2007). Offline consequences of online victimization: School violence and delinquency. *Journal of School Violence*, *6*(3), 89-112.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). Cyberbullying: An exploratory analysis of factors related to offending and victimization. *Deviant Behavior*, *29*(2), 129-156.

- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Bullying, cyberbullying, and suicide. *Archives of Suicide Research, 14*(3), 206-221.
- Hines, H. N. (2011). *Traditional bullying and cyber-bullying: are the impacts on self-concept the same?* (Doctoral dissertation, Western Carolina University). Diambil dari <https://core.ac.uk/reader/149238030>
- Howell, C. (2021). *Suit: Lake Oswego teen dies after Snapchat cyberbullying*. Di akses dari <https://pamplinmedia.com/pt/9-news/509502-407517-suit-lake-oswego-teen-dies-after-snapchat-cyberbullying>
- Ibrahim, A. R., & Toyyibah, S. (2019). Gambaran self-acceptance siswi korban cyberbullying. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(2), 37-44.
- Kaur, R. (2018). *Hubungan konsep diri dengan pengambilan keputusan pada mantan pengguna narkoba* (Skripsi, Universitas Esa Unggul). Diambil dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-konsep-diri-dengan-pengambilan-keputusan-pada-mantan-pengguna-narkoba-14337.html>
- Katzer, C., Fetchenhauer, D., & Belschak, F. (2009). Cyberbullying: Who are the victims? A comparison of victimization in Internet chatrooms and victimization in school. *Journal of media Psychology, 21*(1), 25-36.
- Kim, S., Colwell, S. R., Kata, A., Boyle, M. H., & Georgiades, K. (2018). Cyberbullying victimization and adolescent mental health: evidence of differential effects by sex and mental health problem type. *Journal of Youth and Adolescence, 47*(3), 661-672.
- Kowalski, R. M., & Limber, S. P. (2007). Electronic bullying among middle school students. *Journal of Adolescent Health, 41*(6), S22-S30.
- Kumala, A. P. B., & Sukmawati, A. (2020). Dampak cyberbullying pada remaja di media sosial. *Alauddin Scientific Journal of Nursing, 1*(1), 55-65.
- Masdin, M. (2013). Fenomena bullying dalam pendidikan. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 6*(2), 73-83.
- Menesini, E., Nocentini, A., & Calussi, P. (2011). The measurement of cyberbullying: dimensional structure and relative item severity and discrimination. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 14*(5), 267-274.
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban

- cyberbullying pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2015). Measuring cyberbullying: Implications for research. *Aggression and Violent Behavior*, 23, 69-74.
- Prastiwi, M. (2021). *Akses Medsos Picu Meningkatnya Cyber Bullying di Kalangan Siswa*. Di akses dari <https://www.kompas.com/edu/read/2021/05/04/160600571/akses-medsos-picu-meningkatnya-cyber-bullying-di-kalangan-siswa?page=all>
- Rachmatan, R., & Ayunizar, S. R. (2017). Cyberbullying pada remaja SMA di Banda Aceh. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(2), 67-79.
- Ranny, R., AM, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep diri remaja dan peranan konseling. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 40-47.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena cyberbullying pada remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 35-44.
- Rilla, E. V. (2018). Hubungan bullying dengan konsep diri remaja di SMP Negeri 5 Garut tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 66-74.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku cyberbullying remaja di media sosial. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2), 98-111.
- Romero-Abrio, A., León-Moreno, C., Musitu-Ferrer, D., & Villarreal-González, M. E. (2019). Family functioning, self-concept and cybervictimization: an analysis based on gender. *Social Sciences*, 8(2), 1-13.
- Saifullah, F. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan bullying pada siswa-siswi SMP. *eJournal Psikologi*, 4(2), 200- 214.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta, B)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, C., & Prahesti, D. (2017). Keterbukaan diri pada remaja korban cyberbullying. *Jurnal Psikoborneo*, 5(1), 145-151.
- Sartana & Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (cyber bullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25-39.

- Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., Fisher, S., Russell, S., & Tippett, N. (2008). Cyberbullying: its nature and impact in secondary school pupils. *Journal of child psychology and psychiatry*, 49(4), 376-385.
- Triyono, T., & Rimadani, R. (2019). Dampak cyberbullying di media sosial pada remaja dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1-5.
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. United States: Research press.

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA

Lampiran skala sebelum uji coba

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

Terdapat sejumlah pertanyaan yang harus saudara/i isi sesuai dengan kondisi saudara/i saat ini. Harap memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Mohon mengisinya dengan teliti dan dengan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kondisi fisik/tubuh saya ideal.				
2	Penampilan saya kurang menarik.				
3	Saya merasa kurang percaya diri dengan penampilan saya.				
4	Dengan penampilan yang saya miliki, saya merasa nyaman untuk tampil di depan umum.				
5	Penampilan saya yang biasa saja, tidak mempengaruhi kepercayaan diri saya untuk tampil di depan umum.				
6	Saya mempunyai wajah yang menarik.				
7	Dengan keadaan fisik saya yang sekarang, tidak ada kesulitan bagi saya untuk menjalin pertemanan.				
8	Saya berharap bentuk tubuh saya seperti artis ternama.				
9	Bagi saya perawatan diri tidak penting.				
10	Saya sulit mendapatkan teman dan cenderung membatasi diri, karena kondisi fisik yang saya miliki.				
11	Saya malu dengan kondisi fisik dan wajah saya.				

12	Saya dapat menerima diri saya apa adanya.				
13	Menurut orang terdekat, saya bukan orang yang menyenangkan.				
14	Saya dapat membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk untuk dilakukan.				
15	Saya sulit memaafkan orang-orang yang telah menyakiti saya.				
16	Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman-teman atau orang lain.				
17	Saya senang bersosialisasi dengan orang baru.				
18	Saya merasa kehadiran saya kurang diterima oleh teman-teman.				
19	Saya senang terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang.				
20	Saya merasa canggung ketika diminta untuk tampil di depan umum.				
21	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan teman-teman saya.				
22	Saya kurang percaya diri ketika tampil di depan umum.				
23	Saya kurang berminat ketika diajak kumpul-kumpul bersama teman-teman.				
24	Orang-orang cenderung menjauhi saya.				
25	Saya cepat menyesuaikan diri dalam situasi baru.				
26	Saya mudah merasa gembira setiap saat.				
27	Saya mudah merasa putus asa.				
28	Suatu saat saya juga dapat sukses seperti teman-teman saya.				
29	Saya merasa yakin akan kemampuan yang saya miliki.				
30	Saya tidak yakin apa yang saya				

	kerjakan, dapat selesai dengan baik.				
31	Saya orang yang mandiri, tidak bergantung pada orang lain.				
32	Saya mudah merasa sedih dan cemas.				

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

Terdapat sejumlah pertanyaan yang harus saudara/i isi sesuai dengan kondisi saudara/i saat ini. Harap memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Mohon mengisinya dengan teliti dan dengan sejujur-jujurnya

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mengalami <i>cyberbullying</i>				
2	Seseorang menyebarkan gosip tentang saya di dunia maya.				
3	Seseorang berpura-pura menjadi saya di dunia maya dan bertingkah laku yang kejam atau menyakiti orang lain.				
4	Seseorang berkomentar yang menyakitkan/jahat tentang saya di dunia maya.				
5	Seseorang memposting gambar yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya.				
6	Seseorang memposting video yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya.				
7	Seseorang mengancam akan menyakiti saya melalui sebuah pesan di <i>handphone</i> .				
8	Seseorang mengancam akan menyakiti saya di dunia maya.				

Lampiran skala dari *google form* sebelum uji coba

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo! Selamat pagi/siang/malam! 😊

Perkenalkan saya Kusumadya Rizka. P, mahasiswi S1 Psikologi Angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia.

Saat ini saya sedang mengadakan penelitian untuk skripsi saya.

Dengan ini, saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan/Laki-laki usia 14 - 19 Tahun
2. Bertempat tinggal di Indonesia
3. Sering menggunakan sosial media

Dalam kuesioner ini tidak ada salah ataupun benar, saya mengharapkan teman-teman untuk mengisi sesuai dengan keadaan, pikiran, perasaan, maupun kondisi teman-teman yang sebenarnya. Semua data yang di isikan, baik jawaban maupun identitas, dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Saya menyediakan reward sebesar Rp 200.000,- untuk 10 orang yang beruntung. Hadiah akan di acak dan dikirim melalui OVO/GOPAY/DANA.

MOHON UNTUK MENGISI HANYA 1X DAN BAGI YANG SUDAH PERNAH MENGISI SEBELUMNYA UNTUK TIDAK KEMBALI MENGISI KUESIONER INI.

Apabila ada pertanyaan terkait penelitian ini, teman-teman dapat menghubungi saya melalui email: 16320052@students.uii.ac.id

Atas partisipasi teman-teman sekalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Have a nice day! 🌟

Hormat Saya,

Kusumadya Rizka. P

*** Wajib**

1. Nama (boleh inisial) *

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

2. Nomor telepon (untuk giveaway) *

3. Domisili (kota atau provinsi) *

4. Umur (di isi angkanya saja) *

5. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

Laki-laki

6. Seberapa sering kamu menggunakan sosial media? (kira-kira) *

Tandai satu oval saja.

1-2 jam perhari

3-4 jam perhari

5-6 jam perhari

7-8 jam perhari

lebih dari 8 jam perhari

7. Saya bersedia mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang ditutup-tutupi. *

Tandai satu oval saja.

Ya

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

Skala Konsep Diri

Mohon di isi dengan sebenar-benarnya dan secara teliti.

8. Kondisi fisik/tubuh saya ideal. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Penampilan saya kurang menarik. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Saya merasa kurang percaya diri dengan penampilan saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Dengan penampilan yang saya miliki, saya merasa nyaman untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

12. Penampilan saya yang biasa saja, tidak mempengaruhi kepercayaan diri saya untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

13. Saya mempunyai wajah yang menarik. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Dengan keadaan fisik saya yang sekarang, tidak ada kesulitan bagi saya untuk menjalin pertemanan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Saya berharap bentuk tubuh saya seperti artis ternama. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

16. Bagi saya perawatan diri tidak penting. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

17. Saya sulit mendapatkan teman dan cenderung membatasi diri, karena kondisi fisik yang saya miliki. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya malu dengan kondisi fisik dan wajah saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Saya dapat menerima diri saya apa adanya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

20. Menurut orang terdekat, saya bukan orang yang menyenangkan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Saya dapat membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk, untuk dilakukan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Saya sulit memaafkan orang-orang yang telah menyakiti saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman-teman atau orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

24. Saya senang bersosialisasi dengan orang baru. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

25. Saya merasa kehadiran saya kurang diterima oleh teman-teman. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Saya senang terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

27. Saya merasa canggung ketika diminta untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

28. Saya selalu menjaga hubungan baik dengan teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya kurang percaya diri ketika tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

30. Saya kurang berminat ketika diajak kumpul-kumpul bersama teman-teman *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

31. Orang-orang cenderung menjauhi saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

32. Saya cepat menyesuaikan diri dalam situasi baru. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

33. Saya mudah merasa gembira setiap saat. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

34. Saya mudah merasa putus asa. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

35. Suatu saat saya juga dapat sukses seperti teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

36. Saya merasa yakin akan kemampuan yang saya miliki. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

37. Saya tidak yakin apa yang saya kerjakan dapat selesai dengan baik. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

38. Saya orang yang mandiri, tidak bergantung pada orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

39. Saya mudah merasa sedih dan cemas. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Skala Cyberbullying

Mohon di isi dengan sebenar-benarnya dan secara teliti.

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

40. Saya pernah mengalami cyberbullying *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

41. Seseorang menyebarkan gosip tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

42. Seseorang berpura-pura menjadi saya di dunia maya dan bertingkah laku yang kejam atau menyakiti orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

43. Seseorang berkomentar yang menyakitkan/jahat tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9/24/21, 12:23 PM

Kuesioner Cyberbullying dan Konsep Diri

44. Seseorang memposting gambar yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

45. Seseorang memposting video yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

46. Seseorang mengancam akan menyakiti saya melalui sebuah pesan di handphone. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

47. Seseorang mengancam akan menyakiti saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

https://docs.google.com/forms/d/1152m-YcwBXNcad1jUF9F_c9JrVphCNYgbE4heNzBI7I/edit

12/13

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA UJI COBA

TABULASI DATA TRY OUT

No	Tabulasi Data Konsep Diri																																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	2	4	1	92	
2	4	2	2	2	1	2	1	1	4	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	1	77	
3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	105
4	1	1	1	1	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	69
5	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	1	3	3	93	
6	2	2	2	1	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	1	4	1	3	3	3	4	3	4	3	2	1	1	84	
7	1	3	1	2	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	1	3	4	1	1	3	4	4	3	2	3	88	
8	4	2	1	1	1	3	3	1	4	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	4	4	1	4	1	64	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	75	
10	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	83	
11	4	2	1	1	1	3	3	1	4	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	4	4	1	4	1	64	
12	1	2	1	2	3	2	3	1	4	1	3	2	4	4	1	2	2	2	3	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	79	
13	2	2	1	1	2	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	1	4	3	3	1	4	1	2	1	1	67	
14	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	111
15	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	66	

16	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3	1	1	60	
17	1	3	2	2	1	2	3	1	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	65	
18	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2	2	2	1	4	1	3	2	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	57	
19	3	2	1	3	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	93	
20	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	4	3	1	2	1	52	
21	3	1	2	4	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	83	
22	2	2	1	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	1	3	4	1	1	4	3	2	2	1	85	
23	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	1	75	
24	3	3	2	2	2	3	2	1	4	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	1	91	
25	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	4	1	1	1	4	1	2	4	1	88	
26	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	1	79	
27	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	4	1	95	
28	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	93	
29	1	2	1	2	2	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	4	1	2	3	3	4	2	4	3	1	2	1	77	
30	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	86	
31	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	73
32	3	3	2	3	2	2	4	1	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	3	2	2	1	87	
33	3	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	4	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	1	67	
34	2	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	1	89	

3 5	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	1	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	1	4	3	2	4	1	9 3
3 6	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	4	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	2	6 3
3 7	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	1	6 6
3 8	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	9 9	
3 9	2	1	1	1	1	4	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	2	3	2	2	4	2	2	4	1	7 2
4 0	1	1	2	1	1	2	3	1	4	1	2	3	4	4	1	4	4	2	2	1	4	1	1	3	4	4	2	4	4	2	2	7 7	
4 1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1 0
4 2	2	2	1	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	8 4
4 3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	4	1	3	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	2	3	4	3	1	3	1	6 7
4 4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	1 0
4 5	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	1	1	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	4	1	3	3	1	6 1
4 6	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5 9
4 7	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	9 3
4 8	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	1	9 9
4 9	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	1	4	3	3	3	2	4	4	1	1	1	6 7
5 0	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1 0
5 1	2	1	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	7 2
5 2	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	4	2	1	7 5

53	2	2	1	2	2	2	1	3	4	4	1	1	4	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	4	4	3	2	1	73	
54	1	2	1	2	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	72	
55	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	105	
56	2	1	1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	1	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	4	1	69	
57	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	89	
58	3	3	1	2	1	3	4	1	4	4	4	4	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	68	
59	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	92	
60	3	2	1	2	2	3	3	1	4	3	2	1	1	4	1	4	2	1	2	1	3	3	1	2	1	2	1	4	4	2	4	1	71	
61	3	2	1	2	1	2	3	1	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	69	
62	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	4	1	4	1	63
63	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	2	4	1	102
64	2	2	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	92	
65	1	1	1	4	1	1	3	1	4	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	1	4	1	4	2	2	1	1	4	2	1	1	1	65	
66	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	1	4	4	1	2	3	87	
67	1	2	2	2	2	1	3	1	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	1	4	1	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	79	
68	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	97
69	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	1	4	1	68	
70	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	2	4	4	4	4	1	80	

7 1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	4	4	3	2	1	7 9	
7 2	3	2	1	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	3	2	4	1	4	1	1	4	3	2	2	4	1	2	3	1	8 5	
7 3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	4	2	3	1	1	7 4	
7 4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	1	1	4	4	4	2	1	1 0 2	
7 5	4	2	1	2	2	1	2	4	4	3	3	3	1	4	1	2	2	2	4	1	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	7 4	
7 6	4	2	2	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	9 9	
7 7	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	8 7	
7 8	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	8 6	
7 9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	4	3	3	4	3	3	3	1	8 2	
8 0	2	2	1	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	8 0	
8 1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	8 7	
8 2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	1 0 5
8 3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	8 7	
8 4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	7 7	
8 5	2	2	1	2	1	3	3	1	4	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	4	1	1	3	1	2	1	4	3	2	1	1	6 7	
8 6	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	1	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	8 9	
8 7	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4 6	
8 8	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	1 0 9

89	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	
90	3	4	1	2	1	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	8	
91	2	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	
92	3	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	4	2	3	3	3	2	1	4	4	1	4	1	7	
93	4	3	1	1	4	2	3	1	4	1	2	2	1	4	2	4	3	2	3	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	1	4	1	3	
94	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	0	
95	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	4	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	4	4	1	4	3	3	1	1	7	
96	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	3	4	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	4	3	1	3	1	6	
97	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	3	3	4	2	4	4	3	1	1	4	1	1	2	3	2	2	4	4	4	3	2	7	
98	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	0
99	2	1	1	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	4	1	4	3	2	2	1	7	
100	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2	1	2	1	6	
101	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	1	8	
102	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	1	9	
103	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	1	9	
104	1	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	4	1	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	2	4	4	2	3	1	7	
105	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	0

106	4	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	106
107	4	2	3	2	3	1	2	1	4	3	2	2	2	4	1	3	3	3	1	1	4	1	3	3	1	2	1	4	3	3	2	1	75
108	1	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	1	3	1	2	4	2	4	4	4	2	1	3	3	2	1	4	4	2	4	1	88
109	2	2	2	3	2	2	4	2	1	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	1	4	3	2	4	1	87
110	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	1	95
111	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	101
112	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	1	4	1	2	2	1	4	2	4	4	2	2	3	75
113	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
114	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	107
115	2	2	3	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	1	82
116	3	2	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	2	103
117	3	1	2	3	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	86
118	2	1	1	2	4	1	3	4	2	1	2	1	3	4	1	2	4	1	4	1	3	1	2	2	2	1	1	4	2	3	1	1	67
119	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	97
120	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	4	1	2	3	4	2	2	4	2	1	3	1	74

TABULASI DATA TRY OUT

No	Tabulasi Data Cyberbullying								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	1	4	1	1	4	4	23
2	4	4	1	3	4	2	1	1	20
3	2	3	1	1	2	1	2	2	14
4	4	4	4	3	2	2	4	4	27
5	3	2	1	4	2	2	1	1	16
6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	2	1	1	3	1	1	1	1	11
8	4	1	1	4	1	1	1	1	14
9	4	1	1	4	2	3	1	1	17
10	4	2	1	3	1	1	4	1	17
11	4	1	1	4	1	1	1	1	14
12	4	1	1	4	1	1	1	1	14
13	2	1	1	3	1	1	1	1	11
14	3	3	2	4	4	1	4	4	25
15	4	4	2	4	4	2	4	3	27
16	4	4	3	4	2	2	4	4	27
17	4	3	1	4	4	1	3	4	24
18	4	1	1	4	4	1	4	3	22
19	4	4	1	4	1	1	1	1	17
20	3	3	1	4	2	2	2	2	19
21	3	4	1	4	4	1	1	1	19
22	4	3	1	4	4	4	4	4	28
23	3	3	1	3	4	3	1	1	19
24	2	4	4	3	1	1	2	2	19
25	4	4	1	4	4	4	3	1	25
26	4	4	1	4	3	2	3	3	24
27	4	4	4	4	3	1	3	1	24
28	4	3	3	4	3	1	4	4	26
29	4	4	1	4	3	2	1	1	20
30	3	4	3	4	1	1	4	2	22
31	4	3	1	3	4	3	4	3	25
32	3	4	1	4	1	1	1	1	16
33	4	4	1	3	2	2	3	1	20
34	4	1	1	1	4	1	1	1	14
35	4	4	1	4	4	4	4	4	29
36	3	2	3	4	3	2	4	3	24
37	3	4	1	4	1	1	2	2	18
38	2	1	1	3	1	1	1	1	11
39	4	4	1	4	3	2	4	4	26
40	4	3	1	4	2	2	1	1	18

41	4	4	1	4	1	1	2	1	18
42	3	2	2	3	1	1	3	3	18
43	4	3	1	2	4	4	2	1	21
44	4	4	1	4	4	1	1	3	22
45	3	2	1	3	1	1	1	1	13
46	4	4	1	4	1	1	1	1	17
47	4	2	1	4	1	1	3	3	19
48	3	2	1	3	2	3	1	1	16
49	3	4	1	4	4	1	1	1	19
50	4	4	3	4	4	4	4	4	31
51	4	4	2	4	2	2	3	3	24
52	3	2	4	4	4	4	4	4	29
53	4	4	1	4	1	1	4	4	23
54	2	2	1	2	2	2	1	1	13
55	3	2	2	2	2	2	2	2	17
56	4	1	1	3	1	1	1	1	13
57	2	2	1	2	2	1	1	1	12
58	3	4	1	4	4	4	1	1	22
59	3	4	4	3	1	1	1	1	18
60	4	4	4	4	2	4	4	4	30
61	3	1	1	4	1	1	1	1	13
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	1	4	1	1	4	3	22
64	4	1	1	3	1	1	2	1	14
65	3	3	1	3	1	1	3	3	18
66	3	3	1	4	3	1	1	1	17
67	4	2	1	1	1	1	2	1	13
68	4	3	2	4	4	2	4	2	25
69	4	4	1	4	4	4	4	4	29
70	4	1	1	4	3	1	4	4	22
71	2	2	1	3	2	2	3	1	16
72	4	1	1	4	1	1	1	1	14
73	4	4	1	4	4	4	1	1	23
74	4	4	1	4	4	1	4	4	26
75	4	4	1	4	4	2	1	2	22
76	3	1	1	3	2	1	3	3	17
77	3	4	2	3	4	2	3	3	24
78	4	2	1	2	2	2	2	2	17
79	4	4	3	4	1	4	2	2	24
80	3	2	1	3	4	2	1	4	20
81	4	4	1	3	1	1	1	1	16
82	3	2	2	2	2	2	2	2	17
83	3	2	2	4	3	2	2	3	21
84	4	4	1	4	1	1	3	2	20

85	2	2	2	2	1	1	2	1	13
86	4	4	1	4	2	2	3	4	24
87	4	2	4	4	1	1	3	4	23
88	3	4	1	4	3	1	1	1	18
89	1	1	1	1	1	1	1	1	8
90	4	4	2	4	4	1	4	4	27
91	4	4	1	4	4	2	3	3	25
92	4	3	2	4	3	2	2	3	23
93	4	3	1	4	1	4	1	2	20
94	4	4	2	4	2	3	3	2	24
95	4	4	1	4	4	2	3	3	25
96	4	3	1	2	3	3	3	3	22
97	4	4	1	4	4	4	2	2	25
98	2	2	1	1	1	1	1	1	10
99	3	3	2	4	4	4	2	4	26
100	3	3	1	4	1	1	1	1	15
101	4	3	1	4	2	2	2	2	20
102	4	4	1	4	1	1	1	1	17
103	3	1	2	1	1	1	1	1	11
104	3	4	4	4	3	3	3	3	27
105	2	2	1	2	1	1	2	2	13
106	4	4	2	4	1	1	4	4	24
107	3	3	4	4	1	1	2	2	20
108	4	4	1	4	1	4	4	1	23
109	1	1	1	1	1	1	1	2	9
110	2	1	1	1	1	1	1	1	9
111	2	2	1	3	1	1	1	1	12
112	2	2	1	2	1	1	1	1	11
113	1	1	1	1	2	1	1	1	9
114	3	3	1	3	1	2	3	2	18
115	2	1	2	2	2	2	1	1	13
116	1	4	1	1	1	1	1	1	11
117	4	4	4	4	4	4	2	2	28
118	1	3	1	4	1	1	1	1	13
119	2	2	1	2	2	2	2	2	15
120	3	3	1	3	1	1	1	1	14
121	3	2	3	3	2	3	2	4	22
122	4	4	1	4	4	1	2	3	23
123	4	4	3	2	4	2	1	1	21
124	4	4	2	4	4	2	1	1	22
125	3	1	1	4	1	1	1	1	13
126	4	4	2	4	4	3	2	3	26
127	4	3	1	4	4	1	1	4	22
128	4	4	2	4	3	1	3	3	24

LAMPIRAN 3
DATA INDUK UJI COBA

Nama/ Inisial	Domisili (Kota/ Provinsi)	Usia	Jenis Kelamin	Penggunaan Sosial Media (Rata- rata/hari)	Tot al Sko r KD	Tota l Sko r CB
Selvi Rexiana Arroyo	Yogyakarta	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	92	23
Fransiskus xaverius	Pakem,sleman , yogyakarta	15	Laki-laki	5-6 jam perhari	77	20
Indah aicy	Jogja	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	105	14
Ijah	Kendal, Jawa Tengah	17	Perempuan	7-8 jam perhari	69	27
T	Jakarta	19	Perempuan	7-8 jam perhari	93	16
charleen	surabaya	14	Perempuan	5-6 jam perhari	84	8
z	Bandung	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	88	11
can	Bali	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	64	14
l	jogja	17	Perempuan	5-6 jam perhari	75	17
moyo	Jawa Timur	19	Perempuan	7-8 jam perhari	83	17
can	Bali	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	64	14
Vina	Bantul Yogyakarta	16	Perempuan	7-8 jam perhari	79	14
dinda	palembang	15	Perempuan	7-8 jam perhari	67	11
Ratih	Jakarta Utara	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	111	25
Cahya	Jakarta timur	18	Perempuan	7-8 jam perhari	66	27
N	Jakarta	16	Perempuan	7-8 jam perhari	60	27
neta	samarinda, kalimantan timur	18	Perempuan	3-4 jam perhari	65	24
Shan	Bali	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	57	22
she	semarang	18	Perempuan	5-6 jam	93	17

				perhari		
ara	bandung	16	Perempuan	5-6 jam perhari	52	19
A	Banjarmasin	19	Laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	83	19
b	Malang	16	Perempuan	5-6 jam perhari	85	28
Ayu	Bali	19	Perempuan	5-6 jam perhari	75	19
Aiya	Bandung	19	Perempuan	7-8 jam perhari	91	19
sava andrea	bojonegoro, jatim	16	Perempuan	5-6 jam perhari	88	25
Ms	Lampung	19	Laki-laki	7-8 jam perhari	79	24
Debora Cindy Audylia	Surabaya	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	95	24
cecilia bakker	dki jakarta	16	Perempuan	5-6 jam perhari	93	26
A	Yogyakarta	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	77	20
Alfath	Bandung jawa barat	17	Laki-laki	5-6 jam perhari	86	22
F-H	bandung	19	Laki-laki	7-8 jam perhari	73	25
W	Bandung	18	Perempuan	5-6 jam perhari	87	16
cecan	Tangerang Selatan	19	Perempuan	5-6 jam perhari	67	20
Fitri aulia	Malang	17	Perempuan	7-8 jam perhari	89	14
Fitri mega	Bandung	19	Perempuan	5-6 jam perhari	93	29
Adinda	Magelang	14	Perempuan	5-6 jam perhari	63	24
ejjin	Yogyakarta	18	Perempuan	7-8 jam perhari	66	18
A	Jambi	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	99	11
Indah	Martapura - kalimantan selatan	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	72	26
Ananda	Jakarta Timur	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	77	18

sirius	Lampung	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	108	18
Farrah	Depok, Jawa Barat	19	Perempuan	5-6 jam perhari	84	18
nraa	Kediri	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	67	21
Zeca	Kota Cimahi	18	Perempuan	7-8 jam perhari	101	22
H	Kendari	18	Perempuan	5-6 jam perhari	61	13
Diana	Bandung	16	Perempuan	5-6 jam perhari	59	17
kunepz	Bandung	16	Perempuan	5-6 jam perhari	93	19
Agni	Bogor	15	Perempuan	3-4 jam perhari	99	16
rachel	bandung	17	Perempuan	5-6 jam perhari	67	19
Mira	Jawa Timur	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	107	31
Lala	jogja	17	Perempuan	5-6 jam perhari	72	24
Nino D	Jakarta	18	Laki-laki	5-6 jam perhari	75	29
Dian	jakarta	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	73	23
ASP	Jawa Timur	19	Perempuan	5-6 jam perhari	72	13
sar	Yogyakarta	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	105	17
Teresa	Bali	19	Perempuan	3-4 jam perhari	69	13
Lim Jukyung	Bandung	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	89	12
Soraya	Jakarta	19	Perempuan	5-6 jam perhari	68	22
K	Malang	19	Perempuan	3-4 jam perhari	92	18
Aurel	kediri	17	Perempuan	3-4 jam perhari	71	30
s	tangerang selatan	14	Perempuan	5-6 jam perhari	69	13
D	Depok	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	63	32
Nisa	Bandung	19	Perempuan	3-4 jam	102	22

				perhari		
firda	Tasikmalaya	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	92	14
KT	Jawa Barat	18	Perempuan	3-4 jam perhari	65	18
Dhiyaa	Jakarta Timur	17	Perempuan	7-8 jam perhari	87	17
Sasa	Jakarta Timur	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	79	13
A.A.N	Bandung	17	Laki-laki	7-8 jam perhari	97	25
TS	Riau, Sumatera	18	Perempuan	5-6 jam perhari	68	29
R	Makassar	18	Perempuan	5-6 jam perhari	80	22
RJ	Malang	19	Perempuan	7-8 jam perhari	79	16
k	Bandung	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	85	14
AA	Bekasi	18	Perempuan	7-8 jam perhari	74	23
L	Yogyakarta	17	Perempuan	5-6 jam perhari	102	26
S	Semarang	19	Perempuan	3-4 jam perhari	74	22
Natha	Bantul, DIY	16	Perempuan	3-4 jam perhari	99	17
billa	Jakarta Selatan	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	87	24
Nikiasa	DIY	17	Perempuan	5-6 jam perhari	86	17
S	Yogyakarta	18	Perempuan	3-4 jam perhari	82	24
etha	solo	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	80	20
Gigi putih bersih	Semarang	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	87	16
sar	Yogyakarta	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	105	17
W	Jawa Tengah	19	Perempuan	3-4 jam perhari	87	21
Aas	Jakarta	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	77	20
Rhm	Ponorogo	19	Perempuan	7-8 jam perhari	67	13

B	Gorontalo	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	89	24
H	Semarang	15	Perempuan	1-2 jam perhari	46	23
a n p	lampung	15	Perempuan	5-6 jam perhari	109	18
N	Jakarta Timur	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	103	8
Gabrielle	Semarang	14	Perempuan	7-8 jam perhari	98	27
N.A	jawa	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	93	25
Shinta	Jakarta	19	Perempuan	5-6 jam perhari	87	23
Jn	Serang Banten	19	Perempuan	7-8 jam perhari	73	20
Claudia	Jakarta Timur	19	Perempuan	7-8 jam perhari	102	24
G.C	Jawa Tengah	18	Perempuan	7-8 jam perhari	72	25
Na	Yogyakarta	18	Perempuan	5-6 jam perhari	64	22
Alya	Bandar Lampung, Lampung	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	76	25
MA	DIY	19	Perempuan	5-6 jam perhari	100	10
arsel	sby	16	Perempuan	5-6 jam perhari	73	26
Bilqis Ujjajun	Kab. Sampang, Jawa Timur	17 tahun	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	69	15
s	jogja	18	Perempuan	5-6 jam perhari	86	20
Nanda	Banjarnegara, Jawa Tengah	18	Perempuan	5-6 jam perhari	91	17
SRA	Jambi	15	Perempuan	1-2 jam perhari	90	11
FA	Semarang	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	73	27
Faiz gilang	Kota jambi	15	Laki-laki	7-8 jam perhari	107	13
Chika	pekalongan	17	Perempuan	5-6 jam perhari	106	24
Asha	Kalimantan	15	Perempuan	5-6 jam	75	20

	Timur			perhari		
Zarolla Longniwa Saznarani Asri	Bekasi	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	88	23
Hani	bekasi	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	87	9
Cacamaria	Cilegon, Banten	19	Perempuan	3-4 jam perhari	95	9
lindy	Jambi	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	101	12
Nata	Bogor	19	Perempuan	5-6 jam perhari	75	11
ghina	bogor	19	Perempuan	7-8 jam perhari	92	9
Wiwid	Bogor	19	Perempuan	5-6 jam perhari	107	18
Maa'	BOGOR	17	Perempuan	7-8 jam perhari	82	13
inez	provinsi jawabaratan kabupaten bogor	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	103	11
A	Bogor	16	Laki-laki	7-8 jam perhari	86	28
pingkan	bogor	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	67	13
N	Bogor	18	Perempuan	5-6 jam perhari	97	15
Aca	Depok	19	Perempuan	5-6 jam perhari	74	14
ail	Bogor, jawa barat	15	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	86	22
Chella	Semarang, Jawa Tengah	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	95	23
R	Bandung	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	82	21
Catherine	Tangerang	16	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	94	22
Fayelle	Surabaya	16	Perempuan	5-6 jam perhari	77	13
NA	Jakarta	17	Perempuan	7-8 jam perhari	55	26
BDP	bali	17	Perempuan	5-6 jam perhari	71	22

Rahma	Jakarta Timur	19	Perempuan	7-8 jam perhari	81	24
sabryna natania handijaya	Surabaya jawa timur	19	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	84	21
Mila	Depok	16	Perempuan	7-8 jam perhari	71	20
lala	Depok	17	Perempuan	5-6 jam perhari	82	12
S	Bandar Lampung	16	Perempuan	7-8 jam perhari	73	21
Meutia	Jawa Tengah	16	Perempuan	5-6 jam perhari	72	24
Y	Batam	19	Perempuan	5-6 jam perhari	65	11
Planetaria	Gunungkidul	17	Laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	76	17
a	jawa barat	17	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	98	17
AK	Yogyakarta	19	Laki-laki	1-2 jam perhari	97	18
Zi	DKI Jakarta	18	Perempuan	lebih dari 8 jam perhari	99	8

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS UJI COBA

Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kondisi fisik/tubuh saya ideal.	58.449	146.673	.340	.896
Penampilan saya kurang menarik.	58.681	143.430	.516	.893
Saya merasa kurang percaya diri dengan penampilan saya.	59.007	139.642	.683	.889
Dengan penampilan yang saya miliki, saya merasa nyaman untuk tampil di depan umum.	58.457	143.681	.495	.893
Penampilan saya yang biasa saja, tidak mempengaruhi kepercayaan diri saya untuk tampil di depan umum.	58.420	146.625	.308	.897
Saya mempunyai wajah yang menarik.	58.594	145.966	.381	.895

Dengan keadaan fisik saya yang sekarang, tidak ada kesulitan bagi saya untuk menjalin pertemanan.	58.087	142.985	.466	.894
Saya sulit mendapatkan teman dan cenderung membatasi diri, karena kondisi fisik yang saya miliki.	57.819	139.609	.585	.891
Saya malu dengan kondisi fisik dan wajah saya.	58.051	138.545	.649	.889
Saya dapat menerima diri saya apa adanya.	58.188	141.760	.533	.892
Menurut orang terdekat, saya bukan orang yang menyenangkan.	57.971	142.043	.478	.893
Saya senang bersosialisasi dengan orang baru.	58.217	140.507	.527	.892
Saya merasa kehadiran saya kurang diterima oleh teman-teman.	58.449	138.673	.661	.889
Saya senang terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang.	58.362	136.160	.638	.889
Saya merasa canggung ketika diminta untuk tampil di depan umum.	59.159	142.515	.512	.893
Saya kurang percaya diri ketika tampil di depan umum.	59.080	142.030	.574	.891
Saya kurang berminat ketika diajak kumpul-kumpul bersama teman-teman	58.616	141.246	.505	.893
Orang-orang cenderung menjauhi saya.	58.014	140.233	.572	.891
Saya cepat menyesuaikan diri dalam situasi baru.	58.290	142.456	.483	.893

Saya mudah merasa gembira setiap saat.	58.319	144.890	.371	.896
Saya mudah merasa putus asa.	58.797	146.017	.336	.897
Suatu saat saya juga dapat sukses seperti teman-teman saya.	57.145	150.446	.314	.897
Saya merasa yakin akan kemampuan yang saya miliki.	57.783	145.617	.388	.895
Saya tidak yakin apa yang saya kerjakan dapat selesai dengan baik.	58.543	145.199	.384	.896

Cyberbullying

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya pernah mengalami cyberbullying	15.964	25.276	.574	.774
Seseorang menyebarkan gosip tentang saya di dunia maya.	16.399	24.037	.525	.778
Seseorang berpura-pura menjadi saya di dunia maya dan bertingkah laku yang kejam atau menyakiti orang lain.	17.717	27.270	.318	.805
Seseorang berkomentar yang menyakitkan/jahat tentang saya di dunia maya.	15.942	24.902	.546	.776
Seseorang memposting gambar yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya.	17.014	23.547	.504	.783

Seseorang memposting video yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya.	17.471	25.448	.445	.790
Seseorang mengancam akan menyakiti saya melalui sebuah pesan di handphone.	17.138	23.229	.588	.768
Seseorang mengancam akan menyakiti saya di dunia maya.	17.181	22.894	.620	.762

LAMPIRAN 5

SKALA PENELITIAN

Lampiran skala penelitian dari *Google Form*

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo! Selamat pagi/siang/malam! ☺

Perkenalkan saya Kusumadya Rizka. P, mahasiswi S1 Psikologi Angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian untuk skripsi saya.

Dengan ini, saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan/Laki-laki usia 14 - 19 Tahun
2. Bertempat tinggal di Indonesia
3. Sering menggunakan sosial media termasuk aplikasi chatting online seperti WhatsApp, dsb.

Dalam kuesioner ini tidak ada salah ataupun benar, saya mengharapkan teman-teman untuk mengisi sesuai dengan keadaan, pikiran, perasaan, maupun kondisi teman-teman yang sebenarnya. Semua data yang di isikan, baik jawaban maupun identitas, dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Saya menyediakan rewards dengan total sebesar Rp 500.000,- untuk 20 orang yang beruntung. Hadiah akan di acak dan dikirim melalui OVO/GOPAY/DANA.

MOHON UNTUK MENGISI HANYA 1X DAN BAGI YANG SUDAH PERNAH MENGISI SEBELUMNYA UNTUK TIDAK KEMBALI MENGISI KUESIONER INI.

Apabila ada pertanyaan terkait penelitian ini, teman-teman dapat menghubungi saya melalui email: 16320052@students.uii.ac.id

Atas partisipasi teman-teman sekalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Have a nice day! 🌀

Hormat Saya,

Kusumadya Rizka. P

* Wajib

1. Nama (boleh inisial) *

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

2. Nomor telepon (untuk giveaway) *

3. Domisili (kota atau provinsi) *

4. Umur (di isi angkanya saja) *

5. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

Laki-laki

6. Seberapa sering kamu menggunakan sosial media? (kira-kira) *

Tandai satu oval saja.

1-2 jam perhari

3-4 jam perhari

5-6 jam perhari

7-8 jam perhari

lebih dari 8 jam perhari

7. Apakah anda pernah mengalami (boleh memilih lebih dari satu) *

Centang semua yang sesuai.

Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial

Diancam melalui media sosial

Tidak pernah

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

8. Saya bersedia mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang ditutup-tutupi.*

Tandai satu oval saja.

Ya

Skala A

Mohon di isi dengan sebenar-benarnya dan secara teliti.

9. Kondisi fisik/tubuh saya ideal.*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Penampilan saya kurang menarik.*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Saya merasa kurang percaya diri dengan penampilan saya.*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

12. Dengan penampilan yang saya miliki, saya merasa nyaman untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Penampilan saya yang biasa saja, tidak mempengaruhi kepercayaan diri saya untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Saya mempunyai wajah yang menarik. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Dengan keadaan fisik saya yang sekarang, tidak ada kesulitan bagi saya untuk menjalin pertemanan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

16. Saya sulit mendapatkan teman dan cenderung membatasi diri, karena kondisi fisik yang saya miliki. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Saya malu dengan kondisi fisik dan wajah saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Saya dapat menerima diri saya apa adanya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Menurut orang terdekat, saya bukan orang yang menyenangkan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

20. Saya senang bersosialisasi dengan orang baru. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Saya merasa kehadiran saya kurang diterima oleh teman-teman. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Saya senang terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Saya merasa canggung ketika diminta untuk tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

24. Saya kurang percaya diri ketika tampil di depan umum. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Saya kurang berminat ketika diajak kumpul-kumpul bersama teman-teman *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Orang-orang cenderung menjauhi saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

27. Saya cepat menyesuaikan diri dalam situasi baru. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

28. Saya mudah merasa gembira setiap saat. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

29. Saya mudah merasa putus asa. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

30. Suatu saat saya juga dapat sukses seperti teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

31. Saya merasa yakin akan kemampuan yang saya miliki. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

32. Saya tidak yakin apa yang saya kerjakan dapat selesai dengan baik. *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Skala B

Mohon di isi dengan sebenar-benarnya dan secara teliti.

33. Saya pernah mengalami cyberbullying *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

34. Seseorang menyebarkan gosip tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

35. Seseorang berpura-pura menjadi saya di dunia maya dan bertingkah laku yang kejam atau menyakiti orang lain. *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

36. Seseorang berkomentar yang menyakitkan/jahat tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

37. Seseorang memposting gambar yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

38. Seseorang memposting video yang menyakitkan/memalukan tentang saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

39. Seseorang mengancam akan menyakiti saya melalui sebuah pesan di handphone. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7/27/2021

Kuesioner Penelitian

40. Seseorang mengancam akan menyakiti saya di dunia maya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Penelitian (korban *cyberbullying*)

No	Tabulasi Data Konsep Diri																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	60
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	4	2	2	55
3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	78
4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	71
5	2	3	2	4	2	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	75
6	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	82
7	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	4	3	2	63
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	3	65
9	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	65
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	50
11	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	1	3	4	1	1	2	4	3	2	63
12	2	2	1	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	69
13	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	4	3	2	2	4	2	2	57
14	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	60
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	70
16	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	54
17	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	1	1	3	2	1	3	4	2	1	4	4	4	70
18	2	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	1	4	2	1	2	2	3	4	1	4	3	2	61
19	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	4	3	2	4	2	3	2	1	54

20	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	4	4	3	3	2	4	2	3	63
21	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	3	3	2	4	2	4	2	3	56
22	1	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	2	64
23	3	1	1	3	2	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	46
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	78
25	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	73
26	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	43
27	2	1	1	2	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	1	67
28	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	42
29	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	67
30	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	35
31	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	4	3	4	67
32	3	1	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	4	4	2	60
33	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85
34	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	48
35	1	1	1	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	1	4	63
36	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	70
37	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3	69
38	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	3	39
39	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	4	1	75
40	2	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	4	3	1	1	3	4	4	3	49
41	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	4	4	3	58
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	7

65	2	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4
66	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	5
67	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	2	2	6
68	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	4	3	4	1	4	2	2	6
69	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	7
70	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	7
71	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	8
72	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	1	7
73	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	2	2	2	4	3	3	6
74	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	7
75	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	2	3	1	4	3	2	5
76	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	6
77	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	3	3	1	2	1	4	2	2	5
78	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4
79	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	1	2	3	2	2	3	4	4	4	6
80	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	4	3	3	1	1	2	2	1	5
81	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	3	7
82	1	1	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	7
83	3	1	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	6
84	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	1	1	1	2	4	3	1	4	2	1	4
85	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	1	1	1	3	4	2	2	2	4	3	2	5
86	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	5
8	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	3	4

6																														
107	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	4	4	2	1	1	4	4	3	6	2				
108	3	1	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	6	3				
109	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	8	2				
110	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	6	5				
111	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	2	7	0				
112	1	1	1	1	2	3	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	4	7			
113	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	6	2				
114	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	6	0				
115	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	6	8				
116	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	4	3	1	4	2				
117	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	3	3	5	7				
118	2	2	2	1	2	2	4	3	3	4	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	2	2	5	4				
119	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	6	3				
120	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	4	4	2	7	1				
121	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	7	2				

1 2 2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	9 0
1 2 3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	4	3	4	2	4	3	3	6 6	
1 2 4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	6 3	
1 2 5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	8 9	
1 2 6	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	2	6 0	
1 2 7	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	1	1	4	4	3	1	6 0	
1 2 8	3	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	1	4	1	4	3	3	5 5	
1 2 9	3	1	1	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	2	1	2	4	4	3	6 0	
1 3 0	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	8 3	
1 3 1	3	2	3	3	4	1	4	4	3	2	3	1	2	1	1	1	1	4	4	3	4	1	4	3	6 2	
1 3 2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	6 2	
1 3 3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	4	2	2	6 1	
1 3 4	1	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	4	4	3	5 5	
1 3 5	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	4	4	1	2	1	1	4 2	
1 3 6	3	1	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	6 8	
1 3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	1	3	4	3	3	4	4	1	6	

168	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	3	79	
169	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	76	
170	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	76	
171	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	1	2	4	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	55	
172	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	54	
173	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	71	
174	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	63	
175	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	60	
176	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	74	
177	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	2	55	
178	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	4	4	3	2	4	2	3	53	
179	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	56	
180	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	52	
181	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	68	
182	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	67	
1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	8

83																								7		
184	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	51	
185	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	49	
186	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	4	2	54	
187	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	73	
188	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	47	
189	1	1	1	1	4	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
190	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	3	67	
191	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	2	4	1	4	3	3	51	
192	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	61	
193	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	3	1	57	
194	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	80	
195	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	71	
196	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	68	
197	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	75
199	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	64	

8																									
199	4	1	1	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	69
200	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	54
2001	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	73
2002	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	79
2003	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	86
2004	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	74
2005	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	76
2006	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	4	3	2	4	2	1	44
2007	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	61
2008	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	59
2009	1	2	3	2	1	3	4	4	4	2	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	1	4	1	2	57
210	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	78
211	3	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	81
212	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	4	4	2	1	2	3	2	2	44
213	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	75

Tabulasi Data Penelitian (korban *cyberbullying*)

No	Tabulasi Data <i>Cyberbullying</i>								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	2	3	2	2	3	3	21
2	1	1	1	3	1	1	1	2	11
3	4	3	1	3	1	1	3	3	19
4	3	3	1	2	3	1	4	2	19
5	1	3	4	4	4	1	3	3	23
6	1	3	1	2	1	1	1	1	11
7	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	3	3	1	3	3	3	3	3	22
9	3	2	3	3	2	2	2	2	19
10	4	3	1	4	1	1	1	1	16
11	2	3	1	3	4	4	4	4	25
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	2	1	1	3	1	1	3	1	13
14	1	1	1	3	1	1	2	1	11
15	1	1	1	2	1	1	1	1	9
16	3	2	2	3	1	1	3	2	17
17	4	4	1	4	3	1	1	1	19
18	3	4	4	4	2	2	2	2	23
19	3	4	1	4	2	1	1	1	17
20	2	3	1	3	1	1	1	2	14
21	4	2	1	4	2	2	2	1	18
22	3	4	1	3	1	1	1	1	15
23	4	4	1	4	4	1	1	1	20
24	1	1	1	2	1	1	1	1	9
25	4	1	1	3	4	1	2	1	17
26	3	4	2	4	3	2	1	2	21
27	3	2	1	4	2	1	1	1	15
28	2	3	1	4	2	1	4	2	19
29	3	3	1	3	3	3	1	3	20
30	3	2	1	2	2	2	1	1	14
31	3	3	2	3	2	2	2	2	19
32	2	1	1	3	1	1	1	1	11
33	2	1	1	1	1	1	1	2	10
34	3	2	1	4	3	3	1	1	18
35	3	1	1	4	1	1	1	1	13
36	1	1	1	1	1	1	2	2	10
37	3	3	1	4	1	1	2	1	16
38	4	2	3	3	3	1	1	3	20
39	1	4	4	1	4	4	1	4	23
40	2	1	1	1	1	1	1	1	9
41	3	2	2	3	2	2	2	2	18

42	3	3	1	3	1	1	3	2	17
43	1	4	2	4	4	1	2	1	19
44	3	3	1	3	3	1	1	1	16
45	3	1	1	3	1	1	1	3	14
46	1	2	1	1	1	1	1	1	9
47	3	2	2	3	2	2	3	3	20
48	3	4	1	4	4	1	2	3	22
49	3	1	1	3	1	1	4	4	18
50	3	2	1	3	1	1	4	3	18
51	2	2	1	3	2	2	2	2	16
52	2	4	1	3	3	2	3	3	21
53	3	2	1	3	1	1	1	1	13
54	1	2	1	2	2	1	1	1	11
55	2	1	1	1	1	1	1	1	9
56	1	1	1	2	3	3	1	1	13
57	4	4	4	3	3	1	1	1	21
58	4	4	2	3	1	1	1	1	17
59	4	2	1	4	1	1	1	2	16
60	1	1	1	1	1	1	2	1	9
61	2	4	1	4	1	1	1	1	15
62	2	3	4	2	1	1	3	3	19
63	2	4	1	2	1	1	1	1	13
64	3	3	2	4	3	1	3	3	22
65	3	2	1	4	3	3	3	3	22
66	2	3	1	3	1	1	1	1	13
67	2	1	1	3	1	1	1	1	11
68	2	3	1	1	1	1	2	2	13
69	3	4	1	4	4	4	1	1	22
70	3	1	1	1	1	2	1	1	11
71	1	1	1	4	1	1	4	4	17
72	4	4	1	4	4	4	1	1	23
73	2	1	1	3	2	1	4	4	18
74	2	2	1	1	1	1	3	3	14
75	2	2	1	4	3	3	1	1	17
76	3	2	1	2	2	2	1	1	14
77	3	3	1	3	1	1	1	1	14
78	3	3	2	3	2	1	1	1	16
79	2	2	4	3	2	2	1	1	17
80	1	2	1	3	2	1	4	4	18
81	3	1	1	1	1	1	1	1	10
82	1	1	1	1	1	1	1	1	8
83	4	1	1	3	3	1	1	3	17
84	3	4	1	4	1	1	3	3	20
85	3	1	1	3	2	2	3	3	18

86	2	1	2	3	2	1	3	1	15
87	4	4	2	4	4	2	1	1	22
88	4	3	1	4	1	1	1	1	16
89	4	4	1	4	4	1	1	1	20
90	4	1	1	1	1	1	1	1	11
91	1	1	1	1	1	1	1	1	8
92	3	4	2	4	4	1	2	1	21
93	2	1	1	3	1	1	1	1	11
94	4	3	1	4	1	1	1	1	16
95	4	2	1	2	2	2	2	1	16
96	2	1	1	3	1	1	1	1	11
97	3	3	2	3	3	2	1	1	18
98	4	4	2	4	1	1	1	1	18
99	3	1	1	3	3	2	1	1	15
100	4	4	1	3	4	1	4	4	25
101	1	2	1	1	1	1	2	2	11
102	1	4	1	4	1	1	4	4	20
103	2	3	1	2	2	2	1	1	14
104	4	4	1	4	3	1	3	3	23
105	4	3	1	4	2	2	2	2	20
106	3	3	1	2	1	2	1	1	14
107	1	1	1	1	1	1	1	1	8
108	3	3	1	3	1	1	1	1	14
109	1	3	1	3	1	1	1	4	15
110	2	3	3	2	3	3	1	1	18
111	1	4	2	3	1	1	1	1	14
112	4	2	1	4	1	1	4	4	21
113	3	2	2	2	3	2	1	1	16
114	3	1	4	3	2	2	1	1	17
115	2	2	1	3	3	2	4	3	20
116	3	3	1	4	1	1	3	3	19
117	1	3	1	1	3	3	2	1	15
118	3	3	1	1	1	2	3	1	15
119	2	2	2	3	3	3	2	2	19
120	3	4	2	4	3	1	2	3	22
121	2	2	2	4	2	2	2	3	19
122	1	1	2	2	1	1	3	3	14
123	3	1	1	1	1	1	1	2	11
124	2	2	2	3	2	1	2	2	16
125	3	2	1	3	1	1	2	1	14
126	3	1	1	3	1	1	3	3	16
127	3	2	2	3	3	3	3	3	22
128	2	2	2	3	1	1	2	2	15
129	4	2	1	4	1	1	1	1	15

130	1	2	2	3	1	1	2	3	15
131	4	3	1	3	3	1	1	1	17
132	2	1	2	2	3	2	1	1	14
133	3	3	1	3	1	1	3	3	18
134	3	1	1	4	1	1	1	3	15
135	4	2	1	3	4	1	2	1	18
136	1	2	1	3	1	1	3	2	14
137	4	4	1	4	1	1	4	4	23
138	3	1	1	2	1	1	3	1	13
139	1	4	1	4	4	1	1	1	17
140	1	1	1	4	1	1	1	1	11
141	3	3	1	2	1	2	2	2	16
142	3	2	2	2	2	2	3	3	19
143	4	4	2	3	3	1	1	1	19
144	3	1	1	3	2	1	1	1	13
145	2	4	1	1	2	1	1	1	13
146	2	3	1	1	3	1	1	1	13
147	1	1	1	1	1	1	1	1	8
148	2	2	1	3	2	3	1	1	15
149	1	1	1	3	1	1	4	4	16
150	2	1	1	3	2	1	1	1	12
151	1	2	1	4	3	1	1	1	14
152	4	3	1	3	2	1	2	2	18
153	4	4	1	4	4	4	1	1	23
154	3	1	1	1	1	1	3	2	13
155	4	4	2	4	1	1	1	1	18
156	3	1	1	3	2	2	1	1	14
157	3	4	1	4	1	1	1	1	16
158	4	3	2	4	1	1	1	1	17
159	1	1	1	1	1	1	1	3	10
160	2	1	1	2	1	1	2	2	12
161	1	4	2	1	1	1	1	1	12
162	3	3	1	1	3	3	4	4	22
163	4	2	1	1	1	1	1	1	12
164	4	2	1	4	1	1	3	3	19
165	3	2	1	4	1	1	1	3	16
166	3	2	2	4	3	2	2	3	21
167	2	1	3	1	3	3	1	1	15
168	3	1	1	1	3	1	1	4	15
169	3	2	2	3	4	3	1	2	20
170	1	1	1	3	1	1	1	1	10
171	4	1	1	4	1	1	4	4	20
172	1	1	1	3	1	1	1	1	10
173	3	1	1	2	1	1	1	1	11

174	3	1	1	2	2	1	1	1	12
175	2	1	1	1	2	1	1	1	10
176	4	4	1	4	1	1	1	1	17
177	2	1	1	3	1	1	1	1	11
178	3	3	1	3	1	1	1	1	14
179	3	3	2	3	2	2	3	2	20
180	4	1	1	4	4	1	1	1	17
181	3	3	1	4	2	1	3	3	20
182	3	1	1	2	1	1	1	1	11
183	4	1	1	1	1	1	1	1	11
184	4	1	1	4	1	1	1	1	14
185	2	2	1	4	3	1	1	1	15
186	1	2	1	1	2	1	1	1	10
187	3	2	2	2	1	1	2	1	14
188	4	1	1	4	2	2	1	1	16
189	4	4	1	4	1	1	1	1	17
190	4	1	1	4	1	1	3	3	18
191	2	1	1	3	1	1	1	1	11
192	3	3	1	4	1	1	1	2	16
193	2	2	2	3	4	1	2	2	18
194	1	2	3	4	2	3	1	1	17
195	2	4	1	3	3	1	1	1	16
196	3	2	1	4	1	1	3	4	19
197	4	4	1	4	1	1	1	1	17
198	2	2	1	2	1	1	4	4	17
199	4	4	1	4	1	1	1	1	17
200	3	3	2	3	3	3	2	2	21
201	3	4	2	3	1	1	1	1	16
202	3	2	1	3	1	1	1	1	13
203	1	1	1	1	1	1	4	1	11
204	4	4	1	3	1	1	3	3	20
205	1	1	1	3	1	1	1	1	10
206	3	3	1	4	1	1	3	2	18
207	2	2	1	4	4	2	2	2	19
208	3	3	1	3	3	1	1	2	17
209	2	4	4	4	2	2	1	1	20
210	1	3	1	1	1	1	3	3	14
211	3	4	1	3	4	3	4	3	25
212	2	2	1	2	3	1	1	1	13
213	4	1	1	3	2	1	1	1	14
214	3	2	2	4	2	2	1	1	17
215	2	2	1	1	1	1	1	1	10
216	1	1	1	2	2	1	1	1	10

Tabulasi Data Penelitian (bukan korban *Cyberbullying*)

No	Tabulasi Data Konsep Diri																				Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		2	2	2	2
1	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	1	73
2	1	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	2	4	3	2	64
3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	82
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	81
5	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	4	3	4	3	4	3	3	74
6	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	2	4	3	2	54
7	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	4	4	3	64
8	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	71
9	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	65
10	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	71
11	3	1	1	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	73
12	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	58
13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	2	50
14	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	1	4	3	2	52
15	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	82
16	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	1	1	3	2	3	3	4	4	4	67
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92
18	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	1	77
19	2	2	2	2	1	2	3	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	2	4	4	2	64

20	2	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	65
21	2	1	1	1	3	1	3	4	4	4	3	1	3	2	1	1	4	4	2	2	2	2	3	3	57
22	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	67
23	1	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	4	4	1	59
24	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	3	1	4	3	4	4	4	61
25	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	66
26	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	2	4	2	3	1	4	4	3	67
27	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	62
28	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	1	1	4	2	4	2	4	4	3	64
29	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	4	3	63
30	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	81
31	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	2	71
32	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	77
33	3	1	3	3	2	1	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	4	4	3	63
34	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	64
35	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	85
36	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	1	1	4	2	2	3	4	2	2	62
37	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	81
38	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	77
39	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	62
40	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	2	58
41	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	80
42	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	6

65	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	1	1	4	3	2	3	2	4	3	1	57
66	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	61
67	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	72
68	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	4	4	2	4	3	4	4	4	77
69	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	4	3	3	3	1	1	2	4	3	3	3	3	2	3	55
70	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	51
71	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	79
72	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	73
73	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	1	2	47
74	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	2	4	4	2	77
75	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	34
76	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	78
77	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	90
78	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	2	4	2	4	71
79	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	1	68
80	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	4	4	1	4	1	1	1	3	4	4	1	4	2	1	54
81	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	3	80
82	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	4	4	2	55
83	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	1	4	2	2	76
84	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	2	2	67
85	3	1	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	2	4	70
86	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	4	3	3	59
88	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	4	3	2	6

1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	6
2																										8
1	2	2	1	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	1	5
3																										3
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	1	3	4	2	3	2	4	3	3	6
4																										8
1	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	8
5																										1
1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	3	6
6																										7
1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	6
7																										9
1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	7
8																										7
1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	1	4
9																										7
1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	3	4	4	5
0																										0
1	3	2	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	1	2	2	4	3	4	1	4	4	4	7
1																										3
1	3	3	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	5
2																										0
1	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	7
3																										8
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	8
4																										3
1	3	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	6
5																										0
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	1	4	3	1	7	
6																										0
1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	4	3	3	2	5	

168	3	2	3	2	4	2	1	3	1	2	4	1	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	61
169	2	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	53
170	4	1	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	59
171	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	67
172	3	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	3	1	4	4	2	72
173	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	75
174	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	70
175	1	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	2	2	55
176	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	55
177	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	4	1	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	68
178	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	82
179	2	2	1	2	2	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	3	1	49
180	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	4	2	4	57
181	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	77
182	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	2	57
1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	4	4	2	5

83																						5			
184	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	62
185	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	1	1	1	2	4	2	2	2	3	2	3	59
186	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	72
187	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	72
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	86
189	1	1	1	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	67
190	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	55
191	2	2	1	1	2	1	4	2	1	3	2	4	4	1	1	1	2	4	3	3	1	4	3	1	53
192	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	4	4	80
193	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	76
194	2	2	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	4	2	2	2	4	3	4	65
195	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	4	3	60
196	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	2	62
197	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	67
199	3	3	2	3	4	1	4	4	2	4	2	2	4	1	1	1	1	3	1	1	4	3	3	4	61

8																										
199	1	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	71
200	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	4	2	4	4	3	75	
201	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	3	3	68	
202	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	2	3	2	4	2	1	72	
203	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	2	4	3	3	51	
204	2	1	2	4	3	1	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	1	4	2	4	1	2	55	
205	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	2	2	71	
206	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	80	
207	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	60	
208	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	77	
209	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	1	2	4	2	1	2	4	4	3	68	
210	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	86	
211	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	88	
212	1	2	1	1	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	3	2	1	4	4	1	62	
213	2	2	1	2	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	70	

42	1	1	1	1	3	1	1	1	10
43	1	1	1	1	1	1	1	1	8
44	1	1	2	1	1	1	2	1	10
45	3	1	1	2	1	1	1	1	11
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8
47	1	1	1	2	2	1	1	1	10
48	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	1	2	1	1	1	1	1	1	9
50	1	2	2	1	2	1	1	1	11
51	1	1	1	1	1	1	1	1	8
52	1	1	1	1	1	1	1	1	8
53	1	1	1	2	1	1	1	1	9
54	1	1	1	1	1	2	1	1	9
55	1	1	1	1	1	1	1	1	8
56	3	1	1	1	1	1	2	1	11
57	1	2	1	1	1	1	1	1	9
58	2	1	1	1	1	1	1	1	9
59	1	1	1	1	1	1	1	1	8
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8
61	1	1	1	1	1	1	1	1	8
62	1	1	2	1	1	1	1	1	9
63	1	1	1	1	1	1	1	1	8
64	1	1	1	3	1	1	1	1	10
65	1	1	1	1	2	1	1	1	9
66	2	1	1	1	1	1	1	1	9
67	1	2	2	2	1	1	1	2	12
68	1	1	1	1	1	1	1	1	8
69	1	1	1	1	2	1	1	1	9
70	1	1	1	1	2	1	1	1	9
71	1	1	1	1	1	1	1	1	8
72	1	1	1	1	1	1	1	1	8
73	1	2	1	1	2	1	1	1	10
74	1	1	1	1	1	1	1	1	8
75	1	1	1	1	1	1	1	1	8
76	1	1	1	1	1	1	1	1	8
77	4	1	1	1	1	1	1	1	11
78	1	1	2	1	1	1	1	1	9
79	1	1	1	3	1	1	1	1	10
80	2	1	1	1	1	2	1	1	10
81	1	1	1	1	1	1	1	1	8
82	1	1	1	1	1	1	1	1	8
83	1	1	1	1	1	1	1	1	8
84	1	2	1	2	1	1	1	1	10
85	1	3	1	1	1	1	1	1	10

86	1	1	1	1	1	1	1	1	8
87	2	3	1	1	1	1	1	1	11
88	2	2	1	1	1	1	1	1	10
89	1	1	1	1	1	1	1	1	8
90	1	1	1	1	1	1	1	1	8
91	2	1	1	2	2	1	1	1	11
92	3	1	1	2	1	1	1	1	11
93	1	1	1	4	1	1	1	1	11
94	1	1	1	1	1	1	1	1	8
95	2	2	1	1	1	1	1	1	10
96	1	1	1	1	1	1	1	1	8
97	4	1	1	1	1	1	1	1	11
98	4	1	1	1	1	1	1	1	11
99	2	2	1	2	1	1	1	1	11
100	1	2	1	1	1	1	1	1	9
101	2	1	1	1	1	1	1	1	9
102	1	1	1	1	1	1	1	1	8
103	1	1	1	1	1	1	1	1	8
104	2	3	1	3	1	1	1	1	13
105	1	1	2	2	1	1	1	1	10
106	1	2	1	3	1	1	1	1	11
107	1	1	1	2	1	1	1	1	9
108	1	2	1	2	1	1	1	1	10
109	1	3	1	3	1	1	1	1	12
110	1	1	1	1	1	1	1	1	8
111	1	1	1	1	1	1	1	1	8
112	1	1	1	1	1	1	1	1	8
113	1	1	1	1	1	1	1	1	8
114	1	1	1	1	1	1	1	1	8
115	1	1	1	2	1	1	1	1	9
116	1	2	1	2	1	1	1	1	10
117	1	1	1	1	1	1	1	1	8
118	2	2	1	2	1	1	1	1	11
119	1	1	1	1	1	1	1	1	8
120	4	1	1	1	1	1	1	1	11
121	1	1	1	1	1	1	1	1	8
122	1	1	1	2	2	1	1	1	10
123	1	1	1	1	1	1	1	1	8
124	1	1	1	1	1	1	1	1	8
125	1	2	1	1	1	1	1	1	9
126	1	1	1	1	1	1	1	1	8
127	1	1	1	1	2	1	1	1	9
128	1	1	1	1	1	1	1	1	8
129	1	2	1	1	1	1	1	1	9

130	1	1	1	1	1	1	1	1	8
131	1	3	1	1	1	1	1	1	10
132	2	1	1	1	1	1	1	1	9
133	2	2	1	2	1	1	1	1	11
134	1	3	1	1	2	2	1	1	12
135	1	1	1	1	1	1	1	1	8
136	1	1	1	1	1	1	1	1	8
137	2	2	1	1	1	1	1	1	10
138	1	1	1	1	1	1	1	1	8
139	1	1	1	1	1	1	1	1	8
140	1	1	1	1	1	1	1	1	8
141	1	1	1	1	1	1	1	1	8
142	1	1	1	1	1	1	1	1	8
143	2	4	1	2	1	1	1	1	13
144	1	1	1	1	1	1	1	1	8
145	1	1	1	1	1	1	1	1	8
146	1	2	1	2	1	2	1	1	11
147	1	1	1	4	1	1	2	1	12
148	1	1	1	1	1	1	1	1	8
149	1	1	1	1	1	1	1	1	8
150	1	1	1	1	1	1	1	1	8
151	1	1	1	1	1	1	1	1	8
152	1	2	1	1	1	1	1	1	9
153	1	1	1	1	1	1	1	1	8
154	1	1	1	1	1	1	1	1	8
155	1	1	1	1	2	1	1	1	9
156	1	1	1	1	1	1	1	1	8
157	2	2	1	2	1	1	1	1	11
158	1	1	1	3	1	1	1	1	10
159	1	1	1	1	1	1	1	1	8
160	1	1	1	1	1	1	1	1	8
161	1	1	1	1	1	1	1	1	8
162	1	1	1	1	1	1	1	1	8
163	1	1	1	1	1	1	1	1	8
164	1	1	1	1	1	1	1	1	8
165	1	1	1	1	1	1	1	1	8
166	2	1	1	2	2	1	1	1	11
167	1	1	1	1	1	1	1	1	8
168	1	1	1	1	1	1	1	1	8
169	1	1	1	1	1	1	1	1	8
170	2	1	1	1	2	2	1	1	11
171	2	1	1	3	1	1	1	1	11
172	1	1	1	1	1	1	1	1	8
173	3	2	1	1	2	1	1	1	12

174	1	1	1	1	1	1	1	1	8
175	1	1	1	1	2	1	1	1	9
176	2	1	1	1	1	1	2	1	10
177	2	1	1	1	1	1	1	1	9
178	1	2	1	3	2	1	1	1	12
179	1	1	1	1	1	1	1	1	8
180	2	1	1	2	1	1	1	1	10
181	1	1	1	1	1	1	1	1	8
182	1	1	1	1	1	1	1	1	8
183	1	1	1	2	1	1	1	1	9
184	1	1	1	1	1	1	1	1	8
185	1	1	1	1	1	1	1	1	8
186	1	1	1	3	1	1	1	1	10
187	1	1	1	1	1	1	1	1	8
188	1	1	1	2	1	1	1	1	9
189	1	1	1	1	1	1	1	1	8
190	2	2	1	2	1	1	1	1	11
191	1	4	1	2	1	1	1	1	12
192	1	1	1	1	1	1	1	1	8
193	3	1	1	3	1	1	1	1	12
194	1	1	1	1	1	1	1	1	8
195	1	2	1	2	1	1	1	1	10
196	1	1	1	1	1	1	1	1	8
197	1	2	1	1	3	3	1	1	13
198	1	1	1	1	1	1	1	1	8
199	1	1	1	1	1	1	1	1	8
200	1	1	1	1	1	1	1	1	8
201	1	3	1	2	2	2	1	1	13
202	1	1	1	1	1	1	1	1	8
203	1	1	1	3	1	1	1	1	10
204	1	1	1	1	3	1	1	1	10
205	2	2	1	1	1	2	1	1	11
206	1	1	1	1	2	2	1	1	10
207	1	1	1	1	1	1	1	1	8
208	3	1	1	1	1	1	1	1	10
209	2	1	1	1	1	1	1	1	9
210	1	1	1	1	1	1	1	1	8
211	2	2	2	3	1	1	1	1	13
212	1	1	1	1	1	1	1	1	8
213	1	1	1	1	1	1	1	1	8
214	2	1	1	1	3	1	1	1	11
215	1	1	1	2	2	1	1	1	10
216	1	1	1	3	1	1	1	1	10

LAMPIRAN 7
DATA INDUK PENELITIAN

KORBAN CYBERBULLYING

Nama / Inisial	Domisili (Kota/Provinsi)	Usia	Jenis Kelamin	Penggunaan Sosial Media (Rata-rata/hari)	Pengalaman Cyberbullying (boleh memilih lebih dari satu)	Total Skor KD	Total Skor CB
my	jawa timur	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	60	21
l	DIY	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	55	11
Vika	DIY	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	78	19
nana	DIY	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	71	19
Distia	jawa barat	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	75	23
Miranda	jawa tengah	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Tidak pernah	82	11
Nathanaella	jawa tengah	18	laki-laki	lebih dari 8 jam	Diolok-olok/dipermalukan melalui	63	15

				perhari	media sosial, Diancam melalui media sosial		
Kevin	jawa tengah	18	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	65	22
Alays ha	jawa tengah	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial	65	19
Thani a	jawa tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	50	16
Ilham m	jawa tengah	17	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	63	25
J	Lampung	16	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	69	8
NAD	jawa tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	57	13
nila	Banten	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	60	11
sey	DKI JAKARTA A	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	70	9
J. M.	jawa barat	15	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	54	17
M	jawa timur	16	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media	70	19

					sosial		
E	DKI JAKARTA A	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	61	23
nasa	sulawesi selatan	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	54	17
Amel	sulawesi selatan	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	63	14
Nanta	sulawesi selatan	16	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	56	18
Chaa	sulawesi selatan	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	64	15
F	Jawa barat	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	46	20
alifa ns	jawa barat	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	78	9
syifa	kalimant an selatan	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	73	17
E	DIY	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	43	21
Leo	jawa barat	16	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	67	15
kellin	kalimant an timur	14	laki-laki	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam	42	19

					melalui media sosial		
Nabila	jawa barat	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	67	20
Fia	jawa barat	15	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	35	14
T	DIY	15	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	67	19
vebii	jawa barat	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	60	11
Liorio	jawa tengah	17	laki-laki	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial	85	10
Novia	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	48	18
Ayya	DKI JAKARTA	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	13
rara	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	70	10
Sarah	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	69	16
Pramesti P.	jawa timur	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	39	20
Hana	Banten	17	perempuan	lebih dari 8 jam	Diolok-olok/dipermalukan melalui	75	23

				perhari	media sosial, Diancam melalui media sosial		
Yuri	DIY	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	49	9
Aisyah	DIY	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	58	18
Faiz	DKI JAKARTA	17	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	74	17
dina	jawa timur	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	51	19
KR	jawa barat	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	56	16
Man	Banten	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	91	14
Puspa	jawa barat	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	65	9
n	jawa tengah	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	59	20
Lely	jawa timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	64	22
Devy	Bali	15	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	78	18
rosi	jawa	18	perempuan	7-8 jam	Diolok-	62	18

	timur			perhari	olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial		
Lutfiatun Ni	DKI JAKARTA	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	65	16
Dealova	jawa barat	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial, Tidak pernah	77	21
ash	jawa barat	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	71	13
Inggrit	jawa timur	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	80	11
Nisrina	jawa timur	16	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	79	9
Aisha Sabith	Kepulauan Riau	15	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	58	13
nadila aulia	Kepulauan Riau	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	62	21
dili	Banten	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	56	17
RM	Banten	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	53	16
Ale	jawa barat	15	perempuan	lebih dari 8	Diancam melalui media	58	9

				jam perhari	sosial		
Tania	Lampung	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	63	15
Cesar	jawa timur	16	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	48	19
Putri	jawa barat	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	48	13
Erica	DKI JAKARTA A	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	57	22
Silma	Jawa timur	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	49	22
r	jawa timur	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	55	13
Judith	DIY	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Tidak pernah	60	11
Afrida	jawa tengah	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	63	13

Salma Ruum	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	73	22
Elviera	DKI JAKARTA	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	78	11
Lili	DKI JAKARTA	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	80	17
WAH	jawa tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	74	23
tiwi	DKI JAKARTA	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Tidak pernah	68	18
GR	jawa barat	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	75	14
Andi musdalifa	Kepulauan Riau	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	52	17
Maul	jawa tengah	14	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	68	14
Shanty	DKI JAKARTA	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	58	14
Arin	DIY	16	perempuan	lebih dari 8	Diolok-olok/dipermal	47	16

				jam perhari	ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial		
Novita Ariya	jawa timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	17
Metaa	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	51	18
Amel	jawa barat	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	76	10
Apil	jawa timur	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Tidak pernah	73	8
Zd	jawa barat	14	laki-laki	1-2 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	61	17
f	kalimantan tengah	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	48	20
Dhika Fitria	DKI JAKARTA	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	54	18
Ftm	Jawa tengah	15	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	55	15

K	jawa barat	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	47	22
TA	Nusa Tenggara barat	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	59	16
Er	DKI JAKARTA	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	77	20
cici	DIY	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	69	11
Dyah Ayu	jawa barat	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	76	8
A	DKI JAKARTA	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	42	21
Riri	DKI JAKARTA	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	52	11
Sonia Ahvion	DKI JAKARTA	19	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	76	16
ivavivu	DIY	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	77	16
Bel	DKI JAKARTA	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	57	11
M	DIY	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui	50	18

					media sosial		
K	Jawa Barat	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	72	18
Sapphire	jawa barat	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	71	15
Karina Aespa	jawa timur	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	25
nasya	jawa tengah	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	63	11
K	jawa barat	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	75	20
putri	sumatera utara	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	75	14
oci	jawa tengah	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	74	23
A	DIY	18	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	67	20
Alexa	jawa barat	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	70	14
N. Alyssa	DKI JAKARTA	15	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui	62	8

					media sosial, Tidak pernah		
C P S	DKI JAKARTA A	15	laki-laki	3-4 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	63	14
Genes is	jawa barat	19	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	82	15
rollde pan	SUMAT ERA BARAT	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	65	18
Oci	Jawa Tengah	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	70	14
J	Banten	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	47	21
F	jawa timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	62	16
Anjani	DKI JAKARTA A	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	60	17
Jessic a Yahy	Jawa timur	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	68	20
liizm	jawa timur	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	42	19
Ama	Jawa Tengah	15	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui media sosial	57	15
FS	Kepulaua n Riau	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok- olok/dipermal ukan melalui	54	15

					media sosial		
r	jawa barat	14	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	19
Cicii	jawa tengah	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	71	22
Hasya S A	jawa barat	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	72	19
nata	Banten	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	90	14
Dev	jawa tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	66	11
Fay	DKI JAKARTA	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	16
RIZKY BAGUS	DKI JAKARTA	18	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	89	14
Faiza	Jawa Timur	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	60	16
Riska Aulia	jawa barat	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	60	22
Amalia	jawa barat	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	55	15

Rania	jawa timur	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	60	15
RC	jawa timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	83	15
Azriel	Jawa tengah	18	laki-laki	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	62	17
Aulia	Jawa Tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	62	14
csh	Kepulauan Bangka belitung	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	61	18
L	jawa tengah	18	laki-laki	1-2 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	55	15
M.a.b	Jawa Tengah	19	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	42	18
Ela	Jambi	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial, Tidak pernah	68	14
S	Nusa Tenggara barat	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	68	23
Intan	Bali	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media	74	13

					sosial		
agista	jawa timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	80	17
Kateha	jawa barat	16	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	64	11
koal	DKI JAKARTA	14	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial	78	16
Veronica	jawa tengah	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	47	19
Fathan Mubin	jawa barat	19	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	61	19
Fifik	jawa timur	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	48	13
Kano	kalimantan selatan	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	52	13
Jiun	jawa timur	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	65	13
Jechl	jawa barat	14	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial, Tidak pernah	73	8
Shae	jawa tengah	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	53	15
n	jawa barat	15	perempuan	lebih dari 8	Diancam melalui media	71	16

				jam perhari	sosial		
Arini lovego	jawa barat	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	45	12
Q	Lampung	15	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	58	14
Ashita	DIY	16	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	45	18
n	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	51	23
Tiara	Kepulauan Riau	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	52	13
M	Jambi	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	57	18
Ani Septia	Lampung	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	57	14
Can	Banten	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	79	16
Hapid	jawa barat	16	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	75	17
RNH	DIY	18	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial, Tidak pernah	55	10
Slei	Sulawesi utara	15	perempuan	lebih dari 8	Diancam melalui media	61	12

				jam perhari	sosial		
Ilena Grange	DKI JAKARTA	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	75	12
Mld	DKI JAKARTA	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	47	22
Reza ajaa	Sulawesi utara	15	laki-laki	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	48	12
Atha	Kalimantan Timur	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	57	19
Abin	jawa barat	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	73	16
k	Jawa Barat	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diancam melalui media sosial	56	21
DR	jawa barat	17	laki-laki	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	65	15
Fika AP	jawa timur	17	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	79	15
Caroline	jawa timur	15	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	76	20

Aras	Sumatera utara	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	76	10
E	jawa barat	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	55	20
Rius	Banten	18	laki-laki	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	54	10
MS	Sumatera selatan	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	71	11
ARG	jawa barat	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	63	12
Safina	jawa timur	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	60	10
Ihza	jawa timur	19	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	74	17
Noer	jawa timur	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	55	11
SS	kalimantan barat	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	53	14
ren	jawa tengah	18	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media	56	20

					sosial		
Al	jawa tengah	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	52	17
Sof	DKI JAKARTA	17	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	68	20
Aneira L A P	jawa tengah	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	67	11
Khansa	jawa barat	16	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	87	11
s	Banten	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	51	14
Tasya	jawa barat	19	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	49	15
Tom	DKI JAKARTA	18	laki-laki	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	54	10
Jua	jawa barat	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	73	14
Han	Jawa Timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	47	16
axotol	Jawa Timur	16	perempuan	lebih dari 8 jam	Diancam melalui media sosial	32	17

				perhari			
nadjla	jawa timur	18	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	67	18
Yara	Sumatera selatan	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	51	11
A	Kalimantan Timur	17	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	61	16
J	nusa tenggara timur	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	57	18
Ifah	sulawesi selatan	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	80	17
YMD	Lampung	15	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	71	16
RHD	jawa barat	14	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	68	19
Hilya	jawa barat	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	75	17
Nara	Jawa timur	16	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial,	64	17

					Diancam melalui media sosial		
K	jawa timur	15	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	69	17
Abm	Kepulauan Bangka Belitung	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	54	21
Fionny	DIY	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	73	16
MA	DIY	19	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	79	13
Dhawi yaanis a	DKI JAKARTA	19	perempuan	3-4 jam perhari	Diancam melalui media sosial	86	11
Vengelyne	sumatera utara	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	74	20
Nadia Agni A	jawa timur	17	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	76	10
Nahari r fasa	jawa tengah	14	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	44	18
ryn	Banten	18	perempuan	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	61	19
D	jawa barat	14	perempuan	7-8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	59	17
s	kalimant	17	perempuan	lebih	Diolok-	57	20

	an timur			dari 8 jam perhari	olok/dipermalukan melalui media sosial		
Ace	jawa timur	19	laki-laki	7-8 jam perhari	Diancam melalui media sosial	78	14
Farah	Jawa Tengah	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Diancam melalui media sosial	81	25
Nuril	sulawesi selatan	19	perempuan	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Tidak pernah	44	13
Nadya	DKI JAKARTA	18	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	75	14
Cipuy	jawa barat	19	perempuan	lebih dari 8 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	86	17
Jon	Bali	19	laki-laki	3-4 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial, Tidak pernah	68	10
MIA	Kalimantan tengah	19	laki-laki	5-6 jam perhari	Diolok-olok/dipermalukan melalui media sosial	56	10

BUKAN KORBAN CYBERBULLYING

Nama/initial	Domisili	Usia	Jenis kelamin	Keseringan	Pengalaman Cyberbullying	Total Skor KD	Total Skor CB
NaRexiana	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	73	13
cr	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	64	8
Beatavita	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	82	12
meyva	Jawa	16	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	81	8
Intan	Jawa	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	74	8
A	Bali	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	54	9
cica	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	64	11
S.N.	Jawa	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	71	8
Milos	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	65	11
Kochini	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	71	8
Yohanna Tani	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	73	8
Aina	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	58	9
alula	Jawa	18	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	50	10
Salma	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	52	9
Abel	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam	Tidak Pernah	82	10

				perhari			
eric	Jawa	19	Laki-laki	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	67	8
Maya	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	92	10
Claudio	Jawa	17	Laki-laki	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	77	8
vionita	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	64	9
Ifnan	Jawa	18	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	65	8
Arf	Jawa	18	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	57	9
z	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	67	9
D	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	59	8
JHN	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	61	8
T	Sumatera	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	66	8
aimee	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	67	10
Dyza	Jawa	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	62	9
Tasya	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	64	12
Andi	Jawa	19	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	63	12
Sjr	Sumatera	16	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	81	8
Alipp	Jawa	18	Laki-laki	Lebih dari 8 jam	Tidak Pernah	71	9

				perhari			
Quinar Febri	Sumatera	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	77	10
Risqia	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	63	10
Ardissa	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	64	10
diva	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	85	10
Dhelia Meity	Jawa	18	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	62	8
Raynald	Jawa	19	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	81	8
Rina	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	77	9
NAA	Kalimantan	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	62	8
Dian Sastro	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	58	11
lala	Sulawesi	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	80	8
jerry	Sulawesi	17	Laki-laki	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	68	10
aini	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	69	8
Tyta	Sumatera	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	70	10
ara	Sulawesi	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	79	11
PB	Sulawesi	17	Perempuan	7-8 jam	Tidak	39	8

	i			perhari	Pernah		
FR	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	54	10
dena	Jawa	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	56	8
Riza	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	60	9
Andin	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	85	11
Al	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	71	8
Wulan Handay	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	58	8
a	Nusa Tenggara	14	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	52	9
Al	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	47	9
Tiara Sani	Sumatera	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	72	8
Oct	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	56	11
Ralaya Annis	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	68	9
Salma	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	68	9
Zia	Jawa	14	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	47	8
Thasya	Sumatera	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	40	8
fay	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	50	8
H W P	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	80	9

Van	Jawa	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	83	8
Na	Jawa	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	67	10
N Rameyza	Jawa	14	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	57	9
Ara	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	61	9
Hnfzr	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	72	12
Araaaa	Jawa	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	77	8
Marwah	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	9
Aul	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	51	9
caca	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	79	8
Icha	Jawa	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	73	8
P	Jawa	15	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	47	10
Syahi	Jawa	16	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	77	8
Gina	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	34	8
Aisyah	Nusa Tenggara	18	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	78	8
Halwa	Jawa	16	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	90	11
Viyer	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	71	9
Nuy	Jawa	18	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	68	10
Atira Fazill	Kalimantan	17	Perempuan	Lebih dari 8	Tidak Pernah	54	10

				jam perhari			
audya	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	80	8
Thea	Jawa	14	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	8
imel	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	76	8
Ara	Papua	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	67	10
Azizah Fiqri	Jawa	18	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	70	10
isah	Jawa	14	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	59	8
C	Sumatera	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	66	11
Nabila K	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	76	10
el	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	53	8
Airta Pertiw	Sumatera	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	51	8
Slw	Jawa	16	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	69	11
Adies Aulia	Jawa	16	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	74	11
BUNGA PRUIST	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	56	11
calista	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	46	8
P	Jawa	18	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	44	10
Zahwa	Kalimantan	17	Perempuan	Lebih dari 8	Tidak Pernah	40	8

				jam perhari			
NA	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	69	11
Lala	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	57	11
Lifiana	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	67	11
cece	Jawa	15	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	78	9
MHU	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	9
AYL	Sumatera	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	67	8
SM	Jawa	16	Laki-laki	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
FDM	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	78	13
Liv	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	66	10
Adelia	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	65	11
Tyas	Kalimantan	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	62	9
Yoon Ara	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	58	10
LIA	Sumatera	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	76	12
G	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	52	8
Zahwa	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	68	8
Syera	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	56	8
H	Sulawesi	18	Perempuan	Lebih dari 8	Tidak Pernah	60	8

				jam perhari			
Raffi	Jawa	14	Laki-laki	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	64	8
Putri	Sumatera	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	57	9
Lovin	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	10
M. Ivan	Jawa	15	Laki-laki	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
anggi	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	80	11
ab.s	Sumatera	16	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	64	8
Soyac	Jawa	14	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	71	11
R	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	63	8
Revalia	Jawa	15	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	68	10
Fadhila	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	53	8
Del	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	68	8
putri	Kalimantan	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	81	9
Z	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	67	8
rian	Jawa	15	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	69	9
TH	Jawa	19	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	77	8

Salma M. A.	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	47	9
Hanifa	Jawa	19	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	50	8
Aki	Bali	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	73	10
ap	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	50	9
Annisa Cahya	Jawa	17	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	78	11
Alifia Putri	Maluku	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	83	12
AFB	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	60	8
nai	Kalimantan	15	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
Annisah N	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	56	10
vl	Sulawesi	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	50	8
Pancar Aura	Jawa	16	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	79	8
thalia	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	67	8
Cindya	Sumatera	16	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	50	8
Melina NI	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	64	8
Ann	Jawa	17	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	65	13
Rasyid	Jawa	17	Laki-laki	1-2 jam perhari	Tidak Pernah	74	8

Chelsi	Jawa	14	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	65	8
Ara (inisial)	Sumatera	16	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	56	11
Lusia	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	57	12
Malika	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	64	8
sahigirl	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	58	8
Alma	Jawa	16	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	68	8
H	Sulawesi	18	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	47	8
I	Kalimantan	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	54	9
Ririn	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	81	8
NA	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	76	8
N	Sulawesi	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	56	9
A. Sheriqa	Sulawesi	14	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	65	8
daraa	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	54	11
Diah	Bali	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	64	10
MR.B	Jawa	19	Laki-laki	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
Salma	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	83	8
Rino	Jawa	16	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	52	8
Isyana	Sumatera	15	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	69	8

Irna	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	71	8
Alyssa	Kalimantan	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	75	8
Nia	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	50	8
S	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	81	11
Cookies	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	42	8
jc	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	61	8
kiku	Papua	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	53	8
Marwan Novan	Jawa	19	Laki-laki	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	59	11
Fadillah E	Sumatera	16	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	67	11
Rafa	Jawa	18	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	72	8
farah	Kalimantan	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	75	12
tiara	Sumatera	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
nova	Kalimantan	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	9
M.A	Sumatera	15	Perempuan	Lebih dari 8	Tidak Pernah	55	10

				jam perhari			
sha	Sulawesi	16	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	68	9
ADP	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	82	12
Rena	Jawa	14	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	49	8
Trinitrotolu	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	57	10
fani	Sumatera	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	77	8
zac	Jawa	17	Laki-laki	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	57	8
Zalfa Noor	Jawa	18	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	55	9
Mala	Sulawesi	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	62	8
A	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	59	8
Icha	Nusa Tenggara	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	72	10
Billa	Jawa	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	72	8
Anin	Jawa	15	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	86	9
Najwa Putri	Jawa	17	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	67	8
Eka	Jawa	18	Laki-laki	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	55	11
Rafli	Jawa	15	Laki-laki	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	53	12
Salwa	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam	Tidak	80	8

Nabila				perhari	Pernah		
Ir	Sumatera	17	Perempuan	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	76	12
M	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	65	8
Billa	Sumatera	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	60	10
hai	Jawa	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	62	8
alvina	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	67	13
SR	Sulawesi	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	61	8
Maharani K	Jawa	19	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	71	8
Hafizh Nisma	Jawa	15	Laki-laki	3-4 jam perhari	Tidak Pernah	75	8
Felicia Glad	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	68	13
Anand	Sumatera	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	72	8
Amel	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	51	10
F	Jawa	14	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	55	10
Caca	Jawa	18	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	71	11
eby	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	80	10
Auliya S	Kalimantan	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	60	8
Meisya	Jawa	18	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	77	10
NFS	Sumatera	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	68	9
softestde	Bali	17	Perempuan	7-8 jam	Tidak	86	8

mon				perhari	Pernah		
Mutiara	Jawa	17	Perempuan	7-8 jam perhari	Tidak Pernah	88	13
Mra	Kalimantan	17	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	62	8
dipa	Kalimantan	14	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	70	8
Rose	Jawa	19	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	75	11
nau	Sumatera	17	Perempuan	5-6 jam perhari	Tidak Pernah	46	10
Amanda	Jawa	19	Perempuan	Lebih dari 8 jam perhari	Tidak Pernah	67	10

LAMPIRAN 8
DESKRIPSI RESPONDEN
PENELITIAN

DESKRIPSI RESPONDEN PENELITIAN (KORBAN CYBERBULLYING)

Statistics

		Domisili	Umur	Kelamin	Keseringan	Pengalaman
N	Valid	216	216	216	216	216
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.47	4.06	1.12	3.87	2.79
Median		1.00	4.00	1.00	4.00	3.00
Mode		1	6	1	5	3
Sum		317	878	241	835	602

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jawa	173	80.1	80.1	80.1
	sumatera	20	9.3	9.3	89.4
	nusa tenggara	3	1.4	1.4	90.7
	sulawesi	8	3.7	3.7	94.4
	kalimantan	9	4.2	4.2	98.6
	bali	3	1.4	1.4	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 tahun	22	10.2	10.2	10.2
	15 tahun	26	12.0	12.0	22.2
	16 tahun	28	13.0	13.0	35.2
	17 tahun	38	17.6	17.6	52.8
	18 tahun	44	20.4	20.4	73.1
	19 tahun	58	26.9	26.9	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	191	88.4	88.4	88.4
laki-laki	25	11.6	11.6	100.0
Total	216	100.0	100.0	

Keseringan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2 jam	2	.9	.9	.9
3-4 jam	26	12.0	12.0	13.0
5-6 jam	61	28.2	28.2	41.2
7-8 jam	37	17.1	17.1	58.3
lebih dari 8 jam	90	41.7	41.7	100.0
Total	216	100.0	100.0	

Pengalaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid diolok-olok, diancam	44	20.4	20.4	20.4
diolok-olok, tidak pernah	7	3.2	3.2	23.6
diolok-olok	120	55.6	55.6	79.2
diancam	41	19.0	19.0	98.1
diancam, tidak pernah	4	1.9	1.9	100.0
Total	216	100.0	100.0	

**DESKRIPSI RESPONDEN PENELITIAN (BUKAN KORBAN
CYBERBULLYING)**

Statistics

		Domisili	Umur	Kelamin	Keseringan
N	Valid	216	216	216	216
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.73	4.03	1.10	3.88
Median		1.00	4.00	1.00	4.00
Mode		1	4	1	5
Sum		374	870	237	837

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	157	72.7	72.7	72.7
	Sumatera	24	11.1	11.1	83.8
	Nusa Tenggara	3	1.4	1.4	85.2
	Sulawesi	12	5.6	5.6	90.7
	Kalimantan	13	6.0	6.0	96.8
	Bali	4	1.9	1.9	98.6
	Maluku	1	.5	.5	99.1
	Papua	2	.9	.9	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	17	7.9	7.9	7.9
	15	29	13.4	13.4	21.3
	16	21	9.7	9.7	31.0
	17	59	27.3	27.3	58.3
	18	44	20.4	20.4	78.7
	19	46	21.3	21.3	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pr	195	90.3	90.3	90.3
	Lk	21	9.7	9.7	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Keseringan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 jam perhari	1	.5	.5	.5
	3-4 jam perhari	25	11.6	11.6	12.0
	5-6 jam perhari	61	28.2	28.2	40.3
	7-8 jam perhari	42	19.4	19.4	59.7
	lebih dari 8 jam perhari	87	40.3	40.3	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

LAMPIRAN 9
SKOR HIPOTETIK DAN EMPIRIK

SKOR HIPOTETIK

A. Konsep Diri

a. Total aitem = 24

b. $X_{\min} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terkecil pada skala}$
 $= 24 \times 1$
 $= 24$

c. $X_{\max} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terbesar pada skala}$
 $= 24 \times 4$
 $= 96$

d. Mean = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (96 + 24)$
 $= \frac{1}{2} (120)$
 $= 60$

e. SD = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (96 - 24)$
 $= \frac{1}{6} (72)$
 $= 12$

Kategorisasi Konsep Diri

a. Rendah = $X < \mu - 1 \sigma$
 $= X < 60 - 12$
 $= X < 48$

b. Sedang = $\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$
 $= 60 - 12 \leq X < 60 + 12$
 $= 48 \leq X < 72$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Tinggi} &= X \geq \mu + 1 \sigma \\
 &= X \geq 60 + 12 \\
 &= X \geq 72
 \end{aligned}$$

B. Cyberbullying

$$\begin{aligned}
 \text{a. Total aitem} &= 8 \\
 \text{b. Xmin} &= \sum \text{aitem} \times \text{skor terkecil pada skala} \\
 &= 8 \times 1 \\
 &= 8 \\
 \text{c. Xmax} &= \sum \text{aitem} \times \text{skor terbesar pada skala} \\
 &= 8 \times 4 \\
 &= 32 \\
 \text{d. Mean} &= \frac{1}{2} (\text{Xmax} + \text{Xmin}) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (40) \\
 &= 20 \\
 \text{e. SD} &= \frac{1}{6} (\text{Xmax} - \text{Xmin}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Kategorisasi Cyberbullying

- a. Rendah $= X < \mu - 1 \sigma$
 $= X < 20 - 4$
 $= X < 16$
- b. Sedang $= \mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$
 $= 20 - 4 \leq X < 20 + 4$
 $= 16 \leq X < 24$
- c. Tinggi $= X \geq \mu + 1 \sigma$
 $= X \geq 20 + 4$
 $= X \geq 24$

SKOR EMPIRIK (KORBAN *CYBERBULLYING*)

Statistics

		Cyberbullying	KonsepDiri
N	Valid	216	216
	Missing	0	0
Mean		15.87	63.32
Std. Error of Mean		.270	.783
Median		16.00	63.00
Mode		17	63
Std. Deviation		3.963	11.511
Minimum		8	32
Maximum		25	91
Sum		3428	13677

SKOR EMPIRIK (BUKAN KORBAN *CYBERBULLYING*)

Statistics

		Cyberbullying	KonsepDiri
N	Valid	216	216
	Missing	0	0
Mean		9.20	65.31
Std. Error of Mean		.096	.752
Median		9.00	66.50
Mode		8	67
Std. Deviation		1.412	11.059
Minimum		8	34
Maximum		13	92
Sum		1987	14107

LAMPIRAN 10
HASIL UJI NORMALITAS
DAN UJI LINIERITAS

UJI NORMALITAS (KORBAN *CYBERBULLYING*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KonsepDiri	.059	216	.064	.992	216	.313
Cyberbullying	.080	216	.002	.981	216	.005

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS (BUKAN KORBAN *CYBERBULLYING*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KonsepDiri	.061	216	.051	.992	216	.307
Cyberbullying	.274	216	.000	.805	216	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI LINIERITAS (KORBAN *CYBERBULLYING*)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsep Diri * Cyberbullying	216	100.0%	0	0.0%	216	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri * Cyberbullying	Between Groups	(Combined) Linearity	3232.681	16	202.043	1.592	.073
		Deviation from Linearity	563.266	1	563.266	4.438	.036
			2669.415	15	177.961	1.402	.149
Within Groups			25254.278	199	126.906		
Total			28486.958	215			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konsep Diri * Cyberbullying	-.141	.020	.337	.113

UJI LINIERITAS (BUKAN KORBAN *CYBERBULLYING*)**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KonsepDiri * Cyberbullying	216	100.0%	0	0.0%	216	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KonsepDiri * Cyberbullying	Between	(Combined)	1332.274	5	266.455	2.242	.051
	Groups	Linearity	669.718	1	669.718	5.634	.019
		Deviation from Linearity	662.556	4	165.639	1.393	.237
		Within Groups	24961.944	210	118.866		
Total			26294.218	215			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KonsepDiri * Cyberbullying	.160	.025	.225	.051

LAMPIRAN 11

HASIL UJI HIPOTESIS DAN UJI

KORELASI

UJI HIPOTESIS

Correlations

			Cyberbullying	Konsep Diri
Spearman's rho	Cyberbullying	Correlation Coefficient	1.000	-.135*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	216	216
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	-.135*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	216	216

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI KORELASI ASPEK KONSEP DIRI TERHADAP *CYBERBULLYING*

Korban *cyberbullying*

Correlations

			KD_fisik	KD_sosial	KD_moral	KD_Psikologis	Cyberbullying
Spearman's rho	KD_fisik	Correlation Coefficient	1.000	.544**	.565**	.543**	-.097
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.156
		N	216	216	216	216	216
		Correlation Coefficient	.544**	1.000	.489**	.503**	-.115
	KD_sosial	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.091
		N	216	216	216	216	216
		Correlation Coefficient	.565**	.489**	1.000	.534**	-.175**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.010
	KD_moral	N	216	216	216	216	216
		Correlation Coefficient	.543**	.503**	.534**	1.000	-.133
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.052
		N	216	216	216	216	216

Cyberbullying	Correlation Coefficient	-.097	-.115	-.175**	-.133	1.000
	Sig. (2-tailed)	.156	.091	.010	.052	.
	N	216	216	216	216	216

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bukan korban *cyberbullying*

Correlations

		KD_fisik	KD_sosial	KD_moral	KD_Psikologis	Cyberbullying	
Spearman's rho	KD_fisik	Correlation Coefficient	1.000	.504**	.538**	.521**	.070
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.302
		N	216	216	216	216	216
	KD_sosial	Correlation Coefficient	.504**	1.000	.501**	.537**	.083
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.223
	N	216	216	216	216	216	
KD_moral	Correlation Coefficient	.538**	.501**	1.000	.599**	.090	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.186	
	N	216	216	216	216	216	
	KD_Psikologis	Correlation Coefficient	.521**	.537**	.599**	1.000	.093
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.174	
	N	216	216	216	216	216	
Cyberbullying	Correlation Coefficient	.070	.083	.090	.093	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.302	.223	.186	.174	.	
	N	216	216	216	216	216	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12
HASIL ANALISIS TAMBAHAN

ANALISIS TAMBAHAN

A. Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Korban cyberbullying

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Konsep Diri	.037	.847	.018	214	.986	.045	2.454	-4.792	4.882	
			.017	29.791	.986	.045	2.579	-5.224	5.313	

Bukan korban cyberbullying.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Konsep Diri	1.687	.195	-.757	214	.450	-1.925	2.542	6.936	3.087	
			-.922	27.578	.364	-1.925	2.087	6.202	2.353	

B. Uji Korelasi dengan Aspek *Cyberbullying*

			Correlations				
			CYB_repeat ed	CYB_willf ul	CYB_electro nic	CYB_har m	Konse p Diri
Spearman's rho	CYB_repeat ed	Correlation Coefficient	1.000	.233**	.307**	-.002	-.150*
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.975	.028
		N	216	216	216	216	216
	CYB_willful	Correlation Coefficient	.233**	1.000	.456**	.054	-.037
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.000	.426	.589
		N	216	216	216	216	216
	CYB_electronic	Correlation Coefficient	.307**	.456**	1.000	.107	-.209**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.117	.002
		N	216	216	216	216	216
	CYB_harm	Correlation Coefficient	-.002	.054	.107	1.000	.035
		Sig. (2-tailed)	.975	.426	.117	.	.605
		N	216	216	216	216	216
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	-.150*	-.037	-.209**	.035	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.589	.002	.605	.
		N	216	216	216	216	216

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Sumbangan Efektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.141 ^a	.020	.015	11.423
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Cyberbullying

LAMPIRAN 13

INFORMED CONSENT

Saya bersedia mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang ditutup-tutupi.

